

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA GEN Z KOTA PALU PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

KHUSNUL KHATIMAH
NIM:21.5.12.0175

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 07 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Penulis



Khusnul Khatimah
Nim: 21.5.12.0175

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GEN Z KOTA PALU.”** Oleh mahasiswa atas nama Khusnul Khatimah NIM : 21.5.12.0175, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

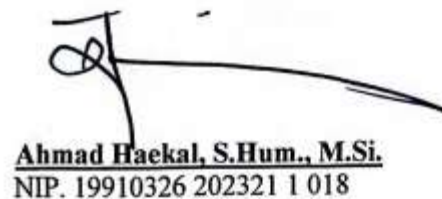
Palu, 07 Juli 2025 M
Palu, 12 Muharram 1447 H

Pembimbing I



Dr. Syaakir Sofyan, S.E., M.E.
NIP. 19860204 201403 7002

Pembimbing II



Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.
NIP. 19910326 202321 1 018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, support sistem terbaik dan panutan saya Ayahanda Wahab dan Ibunda Mardawati yang telah mendidik dan selalu mendoakan penulis. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Dan, mohon maaf jika selama ini penulis pernah mengecewakan kalian. Semoga sehat selalu dan diberi umur panjang agar bisa selalu menemani penulis. Aamiin.

2. Kakak-kakak penulis Nur Wahidah, Alif Nahdatul akbar serta kakak ipar penulis Andri yang selalu mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Serta, ponakan yang penulis sayangi dan cintai Khanza Hana Binayah.
3. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Prof. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faisal Attamimi, S.Ag, M.Fil. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Dr. Sagir M. Amin M.Pd.i, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr.Syaakir Sofyan, S.E.I, M.E.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Drs. Ismail Hi. Ibrahim Maku selaku Kepala Bagian Tata Usaha.
5. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang banyak membantu dan mengarahkan proses penyelesaian skripsi ini.
6. Fatma, S.E., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan

skripsi.

7. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan, saran dan masukannya.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, SE., M.M., dan Staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi dalam menyusun skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
10. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner.
12. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi yaitu Andini dan Asnidar yang telah membantu dan menemani penulis selama perkuliahan terkhusus pada saat penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga. Dan, teruntuk Andhini Khairunnisya terimakasih sudah pernah menjadi bagian dari teman seperjuangan penulis. Semoga hari-hari kalian dipenuhi dengan kebahagiaan.

13. Sahabat penulis Andi Melias Tuti, Andini, dan Niken Dwi Prasetya. Terimakasih banyak selalu memberikan dukungan dan perhatian agar penulis tetap semangat dan waras.
14. Septy Handayani, Naurah Nadzifah dan Kak Nia Bangga Pratiwi yang sudah membantu, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 5, KKP BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah, dan KKN Desa Kola-kola. Terimakasih atas nasehat, dukungan dan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kakak-kakak senior dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah terkhusus sterkoor 2023 serta Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pengalaman serta membantu mengasah skill penulis selama di perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini serta selalu diberikan kesehatan, dipermudah urusannya dan dilancarkan rezekinya, maka dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Palu, 07 Juli 2025 M
Palu, 12 Muharram 1447 H

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large 'K' followed by a series of vertical strokes and a horizontal line.

Khusnul Khatimah
Nim : 21.5.12.0175

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	14
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	14
2. Efikasi Diri	17
3. Pengetahuan kewirausahaan	20
4. Lingkungan keluarga	22
5. Minat berwirausaha	26
6. Gen Z	30
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel	37
C. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel bebas (variabel independen)	38
2. Variabel terikat (variabel dependen)	38
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Instrumen Penelitian	41

F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Data Primer.....	42
2. Data Sekunder.....	42
G. Teknik Analisis Data	42
1. Uji validitas.....	43
2. Uji realibilitas	43
3. Uji Asumsi Klasik	43
4. Uji Regresi Berganda.....	45
5. Uji hipotesis.....	46
6. Uji Koefisien Determinasi	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Kota Palu)	50
1. Visi dan Misi Kota Palu Tahun 2025-2030	51
2. Daftar Walikota Palu	51
B. Deskripsi Penelitian.....	52
1. Deskripsi Kuesioner	52
2. Deskripsi Sampel Penelitian.....	52
3. Deskripsi Variabel Pernyataan Responden.....	55
C. Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian.....	60
1. Uji Instrumen Penelitian.....	60
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Berganda.....	68
4. Uji Hipotesis	70
5. Uji Koefisien Determinasi	72
D. Pembahasan	73
1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu	73
2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu	76
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu	78
4. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu	80
BAB V SARAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	39
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	50
Tabel 4.2 deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Deskripsi responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili	51
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Pengalamann Kewirausahaan.....	52
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Keputusan Keluarga pada setiap keputusan Responden	52
Tabel 4.7 Pengukuran Skala Sampel Variabel X1	54
Tabel 4.8 Pengukuran Skala Sampel Variabel X2	55
Tabel 4.9 Pengukuran Skala Sampel Variabel X3	56
Tabel 4.10 Pengukuran Skala Sampel Variabel Y	57
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)	58
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	59
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)	60
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas Instrumen	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonearitas	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedatistas	65
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.20 <i>Coefficients</i> Uji Parsial.....	68
Tabel 4.21 ANOVA Uji Simultan.....	69
Tabel 4.22 Model Summary	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- LAMPIRAN 2** : Surat Keterangan Judul Dan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 3** : Surat Izin Meneliti
- LAMPIRAN 4** : Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- LAMPIRAN 5** : Kuesioner
- LAMPIRAN 6** : Daftar Data Responden
- LAMPIRAN 7** : Hasil Tabulasi Data
- LAMPIRAN 8** : Hasil Uji Validitas
- LAMPIRAN 9** : Hasil Uji Realibilitas
- LAMPIRAN 10** : Hasil Uji Asumsi Klasik
- LAMPIRAN 11** : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- LAMPIRAN 12** : Hasil Uji Hipotesis
- LAMPIRAN 13** : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- LAMPIRAN 14** : Dokumentasi
- LAMPIRAN 15** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Khusnul Khatimah
NIM : 21.5.12.0175
Judul Skripsi : “Pengaruh Efikasi Diri, pengetahuan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu”

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu”**, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z Kota Palu dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang terdiri dari Gen Z Kota Palu, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan cara Pengambilan *purposive sampling*, untuk analisis data menggunakan aplikasi alat bantu yang digunakan berupa program SPSS.26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara positif melalui uji T variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen Z Kota Palu, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen Z Kota Palu, dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen Z Kota Palu. Sedangkan secara simultan uji F variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen Z Kota Palu. Melalui Hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,875 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 87,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Melalui penelitian ini, Gen Z diharapkan lebih aktif dalam menggali potensi diri, mengikuti pelatihan, serta membangun jejaring untuk meningkatkan peluang sukses dalam dunia usaha. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengaruh modal, motivasi berwirausaha, sikap mandiri, kreativitas, media sosial, lingkungan pertemanan, atau program pemerintah terhadap minat berwirausaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki penduduk dengan jumlah yang sangat banyak. Kondisi ini bila dilihat dari sudut ketersediaan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang ikut berperan dalam kegiatan perekonomian dan kekayaan negara akan tampak sebagai sesuatu yang menguntungkan bagi Indonesia, akan tetapi di sisi lain kondisi ini akan menjadi beban pemerintah untuk memikirkan pendidikan, kesehatan, tempat tinggal dan yang terpenting adalah pekerjaan sebagai sumber penghidupan.¹

Kondisi saat ini jika dilihat dari sisi ketersediaan tenaga kerja Indonesia sudah banyak memiliki tenaga-tenaga terampil, akan tetapi jika dilihat dari ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah kurang untuk bisa menampung para calon tenaga kerja. Terbatasnya lapangan pekerjaan ini membuat pemerintah harus berhadapan dengan tingginya angka pengangguran yang bisa membawa dampak sosial yang bisa berpengaruh terhadap sektor ekonomi, sosial, dan keamanan.²

Kondisi di atas memberikan gambaran pentingnya dunia *entrepreneur*. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membantu pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan. Dalam

¹Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 2. No.1 (2022), 8. doi:10.55182/jtp.v2i1.98.

²Ibid

melakukan pembangunan diperlukan dana yang cukup besar dimana kondisi ini bagi Pemerintah akan menjadi beban yang berat.³

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penggerak serta dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang melanda dunia bisnis dan ekonomi suatu negara, tak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya dilakukan upaya untuk menumbuhkannya, seperti misalnya melalui dunia pendidikan serta berbagai kemudahan dalam mendirikan sebuah bisnis baru sehingga akan lebih banyak orang-orang yang tersedia memilih jalan hidup sebagai seorang wirausahawan. Namun kesuksesan dalam berwirausaha tidak hanya semata-mata ditentukan oleh berlimpahnya fasilitas serta kemudahan yang tersedia.⁴

Memiliki suatu efikasi diri yang tinggi merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Untuk membuka sebuah usaha maka diperlukan rasa percaya diri atas kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil. Oleh sebab itu, efikasi diri akan menumbuhkan minat seseorang dengan mempunyai keberanian untuk memulai atau membuka sebuah usaha.⁵ Sejalan dengan hasil penelitian Dandi Sagala yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁶

³Mega Yunina Sari, *Analisis Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Menjadi Young Entrepreneur.(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara* (2013), 18.

⁴Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi. 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', 8.

⁵M.J Muhtarom, A., Suprpto, H., dan Agustin, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan', *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol. 6 (1) (2021), 15–26.

⁶Dandi Sagala, *Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi*, (Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area, Medan: 2024), 68.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menciptakan hal-hal baru dengan mempunyai suatu pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif, kemudian akan menghasilkan suatu gagasan atau kesempatan baru dan bisa dimanfaatkannya dengan sebaik mungkin.⁷ Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Vyna Monicca Widiastuty dan Tri Septin Muji Rahayu yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁸

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Dijah Julindrastuti dan Imam Karyadi dalam penelitiannya bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti menunjukkan jika lingkungan keluarga meningkat berarti minat berwirausaha juga akan meningkat dan sebaliknya kalau lingkungan keluarga menurun maka minat berwirausaha juga akan menurun.⁹

⁷Muchammad Arif Mustofa, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman* (2014), 25.

⁸Vyna Monicca Widiastuty dan Tri Septin Muji Rahayu, 'Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto)', *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, Vol 1. No.2 (2021). 30–31, doi:10.30595/jmbt.v1i2.12663.

⁹Dijah Julindrastuti and Iman Karyadi, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 2.1 (2022), 17, doi:10.55182/jtp.v2i1.98.

Untuk mengembangkan minat berwirausaha yang kuat dan berkelanjutan, dengan adanya efikasi diri yang tinggi akan mendorong seseorang untuk terus mencari dan menambah pengetahuan kewirausahaan mereka. Pengetahuan yang memadai akan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menganalisis peluang usaha. Sementara itu, dukungan dari lingkungan keluarga akan memperkuat diri dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengambil langkah pertama dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Dandi Sagala dalam penelitiannya bahwa masyarakat Kabupaten Dairi khususnya Gen-Z untuk berwirausaha masih belum optimal, hal ini terlihat dari tidak semua orang memiliki minat untuk berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kabupaten Dairi Gen-Z, ditemukan bahwa masih banyak Gen-Z yang belum berniat untuk berwirausaha. Gen-Z yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Gen-Z masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Gen-Z juga mengaku bahwa masih kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.¹⁰

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan studi literasi yang dilakukan peneliti mengenai minat berwirausaha, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat berwirausaha yang ada pada Gen Z dengan mengambil

¹⁰Ibid, 68.

judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu?
4. Apakah efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

- d. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Universitas

Diharapkan dapat berguna sebagai informasi dalam memberikan jawaban atas pertanyaan seputar pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu serta dapat menjadi acuan untuk kedepannya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan tambahan referensi kepada pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya di program studi Ekonomi Syariah mengenai pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan umum penelitian ini maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang menjelaskan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta garis-garis besar isi penelitian tentang pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

Bab II adalah bab kajian pustaka yang merujuk pada proses analisis dan sintesis literatur atau bahan bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari variabel penelitian efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha mahasiswa.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas serangkaian langkah atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang dan menganalisis penelitian. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif yang membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Bab V adalah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang perlu dilakukan peneliti selanjutnya dan bagi objek dan subjek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang telah diuji menggunakan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z kota Palu, peneliti menggunakan 5 (lima) penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Dandi Sagala (2024)	Judul Penelitian: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi. Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen-Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat thitung (12,351) > ttabel (1,986) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen-Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat thitung (3,942) > ttabel (1,986) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan, Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen-Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat

		dari Fhitung (159,168) > Ftabel (3,10) dengan tingkat signifikasi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹ Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri serta variabel dependennya yaitu minat berwirausaha serta objek penelitian. Perbedaan: Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian.
2.	Fina Hilyah Fa'iqoh, Nur Hidayati, M. Tody Arsyianto (2024)	Judul Penelitian: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020). Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung 3.357 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung 3.145 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Sedangkan, lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung 0.982 dengan nilai signifikansi $0.329 > 0.05$.¹²

¹¹Dandi Sagala, "Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi" (Medan, 2024), 68.

¹²Fina Hilyah Fa'iqoh, Nur Hidayati, and M. Tody Arsyianto, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020)," *E – Jurnal Riset Manajemen* Vol. 13, No. 1 (2020): 325, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.

		Persamaan: Persamaannya terletak pada variabel independen yaitu lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan serta minat berwirausaha sebagai variabel dependennya. Perbedaan: Perbedaan terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.
3.	Yurita Sari (2023)	Judul Penelitian: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi pada Generasi Z di Kabupaten Pesisir Barat). Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kabupaten Pesisir Barat dengan nilai thitung variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) > nilai ttabel yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar > dan nilai signifikan yang dihasilkan dalam uji t tersebut adalah sebesar $0,019 < 0,05$, dari hasil tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kabupaten Pesisir Barat dengan nilai thitung variabel Efikasi Diri (X_2) > nilai ttabel yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar $3,639 > 1,96$ dan nilai signifikan yang dihasilkan dalam uji t tersebut adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di

		Kabupaten Pesisir Barat dengan nilai thitung variabel Lingkungan (X3) > nilai ttabel yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar $6,983 > 1,96$ dan nilai signifikan yang dihasilkan dalam uji t tersebut adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.¹³ Persamaan: Persamaannya terletak pada variabel independen yaitu efikasi diri serta minat berwirausaha sebagai variabel dependennya serta objek penelitian. Perbedaan: Perbedaan terletak pada tempat dan waktu penelitian. Serta penelitian terdahulu ditinjau dari perspektif manajemen bisnis syariah.
4.	Abid Muhtarom, Hery Suprpto, Muanifah Julia Agustin (2021)	Judul Penelitian: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan dibuktikan melalui hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa variabel X1 memperoleh nilai thitung ($2,883$) > ttabel ($1,985$), lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan memperoleh

¹³Yurita Sari, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kabupaten Pesisir Barat)" (Lampung, 2023), 111-112.

		nilai thitung (2,089) > ttabel (1,985), efikasi diri memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan memperoleh nilai thitung (3,061) > ttabel (1,985), sikap mandiri memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan memperoleh nilai thitung (2,748) > ttabel (1,985), kreativitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan memperoleh nilai thitung (2,492) > ttabel (1,985), dan motivasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Anggota Pelita Akademi Lamongan dengan memperoleh nilai thitung (3,021) > ttabel (1,985).¹⁴ Persamaan: Persamaannya terletak pada variabel independen yaitu lingkungan keluarga dan motivasi serta minat berwirausaha sebagai variabel dependenn-ya. Perbedaan: Perbedaan terletak pada objek, tempat, dan waktu penelitian.
5.	Ganjar Kelana (2020)	Judul Penelitian: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu. Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan

¹⁴Abid Muhtarom, Hery Suprpto, and Muanifah Julia Agustin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* Vol. 6, no. No. 1 (2021): 24.

		kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 0,368 dimana lebih kecil dari pada nilai ttabel yaitu sebesar 1,662 dengan nilai signifikan 0.714 pada tabel coeficients (tingkat signifikan) 0.05. Artinya $0.714 > 0.05$ maka H1 ditolak, sedangkan lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai thitung $2.431 > ttabel$ 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00 pada tabel coeficients (tingkat signifikan) 0.05. Artinya $0.00 < 0.05$ maka H2 diterima, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji F diperoleh Fhitung sebesar 108,921 lebih besar dari Ftabel 3,951 dan nilai signifikansi $F=0,000 < 0,05$.¹⁵ Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga serta variabel dependennya yaitu minat berwirausaha. Selain itu, tempat penelitiannya sama. Perbedaan: Perbedaan terletak pada waktu penelitian dan objek penelitian.
--	--	--

¹⁵Ganjar Kelana, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Dan 2017 IAIN Palu" (Palu, 2020), 85-86.

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan teori hasil pengembangan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.¹⁶

Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang, dan teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai minat wirausaha. Oleh karena itu, model seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digagas oleh Ajzen tahun 1991 turut digunakan untuk mengeksplorasi perilaku yang terencana ini. Lebih lanjut kewirausahaan sebagai perilaku yang terencana terkait dengan minat yang dimiliki seseorang. Teori ini dianggap sebagai model yang lebih baik dan lebih kompleks dalam menjelaskan dan memprediksi minat wirausaha atau memulai bisnis dibandingkan model lainnya.

Ajzen menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan sebagai prediktor untuk mengukur minat seseorang dimana minat tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan,

¹⁶Dr. Mahyani, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RİYASAH* 4 (2013): 13.

lingkungan keluarga, dan *self efficacy*, artinya bahwa semakin kuat (positif) pengaruh tersebut terhadap minat individu, maka akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.¹⁷

Adapun komponen-komponen dalam *Theory of Planned Behavior* adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Sikap

Ajzen mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian seseorang pemahaman terhadap dunia mengenai subjektif sekitarnya, diri dan lingkungannya. Bagaimana cara mengetahui *belief*, dalam teori perilaku direncanakan ini, Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan pelakunya.

¹⁷Dini Agusmiati and Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 3 (2019): 472, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>.

¹⁸Dr. Mahyani, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).": 17-18.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang dengannya (*normative belief*).

c. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter's. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri. Keyakinan ini berkaitan dengan

pencapaian yang spesifik, misalnya keyakinan dapat menguasai keterampilan menggunakan komputer dengan baik disebut kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Ghufon dan Risnawita menjelaskan bahwa efikasi diri adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁹ Menurut Putri dan Fakhruddiana efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif.²⁰ Sedangkan teori Greogory mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya.²¹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan mempunyai level atau suatu tingkatan yang lebih tinggi dalam

¹⁹M Nur Ghufon dan Rini Risnawita Suminta, "Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Meta-Analisis STAIN Kudus," Vol. 21, No. 1 (2013): 21.

²⁰Farida Agustin Riyanda Putri and Fuadah Fakhruddiana, "Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner," *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* Vol. 14, No. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25161>.

²¹Jess Feist Greogory, *Teori Kepribadian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 212.

menghadapi suatu kesulitan, serta dapat menilai kemampuan seseorang yang berfungsi di berbagai aktivitas, dan juga mempunyai sesuatu kekuatan untuk dapat bertahan dengan segala usahanya.

b. Aspek-aspek Efikasi Diri

Efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:²²

1) Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2) Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

²²Ibid, 68.

Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Generalisasi (*geneality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkain aktivitas dan situasi yang bervariasi.

c. Indikator Efikasi Diri

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian Oktavia yang sudah di modifikasi sehingga sesuai digunakan dalam penelitian ini, indikator tersebut adalah:²³

1) Mampu dan berani menghadapi masalah

Tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam permasalahan yang akan dihadapinya.

²³Atia Mastura, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh” (Banda Aceh, 2024), 29-30.

2) Yakin akan keberhasilan

Yakin terhadap diri sendiri akan berhasil dalam berwirausaha.

3) Mengetahui kekuatan dan kelemahan

Penilaian individu dari kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan masalah.

4) Mampu berinteraksi dengan orang lain

Dapat berbicara dengan orang lain dengan baik. Kemampuan dalam membangun komunikasi yang baik, nyaman sehingga menciptakan suatu hubungan dengan baik dengan orang lain.

5) Tidak mudah menyerah

Dengan keyakinan akan berhasil serta selalu belajar dari kegagalan, semangat yang dimiliki oleh seorang wirausaha.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya.²⁴

²⁴Nur Siyah Muni'mah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim)," *Prosiding Konferensi Nasional*

Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala yang diketahui tentang semua macam informasi dalam bentuk ingatan serta pemahaman usaha untuk menciptakan keberanian mengambil resiko untuk memulai, menjalankan serta mengembangkan usaha. Salah satu hal yang menarik minat dalam bisnis adalah bakat kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan telah mengikuti kursus, pelatihan, dan seminar kewirausahaan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dalam mata kuliah kewirausahaan dimana sebagian besar jurusan telah menerapkannya pada mahasiswa. Keterampilan kewirausahaan menggunakan mata kuliah kewirausahaan yang diadakan di perguruan tinggi mengedepankan teori serta praktek kewirausahaan yang bergerak langsung dengan menjual produk yang diciptakan.²⁵

b. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mardiyatmo, menyatakan bahwa indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:²⁶

- 1) Sikap dan perilaku wirausahawan
- 2) Menganalisa peluang usaha
- 3) Menganalisis aspek-aspek usaha

Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Vol. 1, No. 1 (2023): 237.

²⁵Bety Anggraeni, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang", Vol. 10, No. 1 (2015): 46.

²⁶Muni'mah et al., "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim).": 237.

- 4) Menyusun proposal untuk aspek- aspek usaha.

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.²⁷ Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan terpenting bagi pendidikan anak. Keluarga memberikan tempat untuk anak dalam proses belajarnya untuk tumbuh dan membentuk diri sebagai bagian dari fungsi sosial. Keluarga juga merupakan komunitas hidup, karena di lingkungan keluarga tempat anak dibesarkan sepenuhnya menjadi diri sendiri.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Keluarga bagi seorang anak merupakan lembaga pendidikan non formal pertama, di mana mereka hidup, berkembang dan matang. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak pertama kali diajarkan pada pendidikan. Dari pendidikan dalam keluarga tersebut anak mendapatkan pengalaman, kebiasaan, ketrampilan berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan.

²⁷Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012): 3.

Adapun fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:²⁸

1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasardasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial

²⁸Rusydi Sulaiman, "Hakikat Pendidikan Pesantren: Studi Atas Falsafah, Idealisme Dan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja Mendobarat Bangka," *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 1–29.

anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator yang terkandung dalam lingkungan keluarga menurut Yasin, Julindrastuti dan Karyadi terdiri dari:²⁹

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua membesarkan anak mereka memiliki dampak besar pada bagaimana anak belajar dan menentukan masa depannya termasuk ketika anak memasuki usia kerja baik menjadi seorang pekerja maupun wirausaha. Ada orang tua yang mendidik dengan cara diktator militer, demokratis, dan ada juga keluarga yang acuh terhadap anaknya.

²⁹Choiruddien Musthofa, "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)," Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023, 27.

2) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam keluarga yang ekonominya lemah, orang tua tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya akan tetapi penyebab kesulitan keuangan tersebut justru menjadi motivator atau pemacu anak untuk berbuat lebih baik dalam menentukan masa depannya termasuk memotivasi anak untuk merubah nasib keluarganya baik dengan bekerja maupun berwirausaha. Bagi keluarga yang keuangannya berlebihan, orang tua cenderung memenuhi semua kebutuhan anak, termasuk masalah pendidikan anak hingga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan dukungan finansial bagi anak untuk memulai suatu usaha seperti fasilitas dan modal yang sangat dibutuhkan seorang anak dalam menunjang kegiatan wirausahanya.

3) Latar belakang budaya keluarga

Lingkungan keluarga yang berlatar belakang berwirausaha akan lebih memberikan nilai tambah bagi seorang anak dalam pembentukan karakter berwirausaha. Wirausaha identik dengan usaha yang dilakukan secara turun temurun dan mengandung bakat yang dapat diturunkan kepada penerusnya. Jadi bagi anak yang hadir dalam lingkungan orang tua berwirausaha akan lebih besar kemungkinannya untuk mengikuti jejak orang tuanya berwirausaha.

4) Dorongan atau dukungan orang tua dalam berwirausaha

Dukungan keluarga berupa informasi dan nasehat sangat dibutuhkan seorang anak dalam kegiatan wirausaha, karena lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak agar terlibat dalam wirausaha meskipun orang tua seorang pengusaha maupun tidak. Dorongan orang tua maupun saudara cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan dengan orang lain. Keluarga biasa memberikan dorongan, pengertian, motivasi, bahkan bantuan, sehingga dukungan keluarga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

5. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa adanya dorongan dari orang lain. Seseorang yang mempunyai rasa minat akan suatu kegiatan, maka orang tersebut akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang.³⁰ Berwirausaha adalah tentang keahlian yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat dikembangkan

³⁰Diana Aqmala, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, dan Rian Adi Suseno, *Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro*, *Jurnal Manajemen Daya Saing*, Vol. 22, No. 1 (2020): 60–70.

dengan maksimal sehingga bisa memperoleh kehidupan yang sejahtera.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kemauan seseorang untuk membuat dan mengelola bisnisnya sendiri mengikuti ide-ide yang dimiliki untuk bekerja dan menghasilkan keuntungan secara alami dengan menggunakan semua keterampilannya untuk menjalankan bisnisnya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang.

Minat pada manusia itu lahir, tumbuh serta berkembang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor. Variabel pribadi dan lingkungan mungkin berdampak pada keinginan seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Variabel personal serta lingkungan merupakan variabel kuat yang mempengaruhi minat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha. Minat berwirausaha tidak hanya datang pada diri seseorang saja, banyak faktor yang mempengaruhinya sedemikian rupa maka timbul minat dalam diri seseorang.

Faktor pendorong berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik pribadi meliputi aspek kepribadian tertentu
 - a) Kinerja seseorang tidak memuaskan
 - b) Pekerjaan seseorang diberhentikan tanpa pekerjaan lain
 - c) Dorongan terkait usia

³¹Evaliana, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, 1(1), (2015), 1–70.

- d) Dedikasi yang kuat terhadap perusahaan
- 2) Aspek lingkungan meliputi bagaimana mereka berhubungan dengan lingkungan fisik sekitarnya
 - a) Dunia keberadaan adalah dunia yang kompetitif
 - b) Terdapat variabel-variabel yang dapat digunakan antara lain uang, tabungan, harta warisan, struktur, dan jabatan strategis
 - c) Ikut serta dalam program dan inkubator pendidikan bisnis
 - d) Aturan yang ditetapkan pemerintah tentang kewirausahaan. Seperti kemudahan menjalankan perusahaan di area tertentu, program pinjaman modal, dan konseling bisnis
- 3) Aspek sosiologis meliputi ikatan keluarga dan aspek lainnya
 - a) Adanya hubungan dengan orang lain atau relasi
 - b) Meminta grup untuk berkolaborasi dalam sebuah percobaan
 - c) Orang tua bisa menjadi inspirasi untuk memulai usaha
 - d) Keluarga menawarkan bantuan dalam beberapa fasilitas
 - e) Pengalaman komersial sebelumnya.³²
- b. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Suryana, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah:³³

³²Riko Fernanda, *Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)*, "Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 16-17.

³³Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat., 2017), 22.

1) Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan dalam diri wirausaha terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan dengan maksimal. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.

2) Memiliki inisiatif

Seseorang yang memiliki inisiatif ditandai dengan sikap ingin memulai segala sesuatu dengan tekad yang kuat. Peluang hanya bisa diperoleh apabila seseorang memiliki inisiatif. Sikap inisiatif muncul akibat pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun dan pengembangannya melalui sikap disiplin, berpikir kritis, tanggap, dan semangat berprestasi. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.

3) Memiliki motif berprestasi

Memiliki motif berprestasi adalah melakukan sebuah tindakan tidak asal-asalan, melakukan dengan usaha yang optimal untuk mencapai nilai maksimal dan cenderung mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang telah ditetapkan sehingga menjadi pembeda dari hasil wirausaha yang lain. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.

4) Memiliki jiwa kepemimpinan

Memiliki jiwa kepemimpinan adalah memiliki kemampuan menggunakan pengaruh tanpa kekuatan dan bisa menggunakan taktik mediator dan negoisor tanpa menjadi diktator. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.

5) Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah kemampuan menilai dan mengelola resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan sebuah usaha. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu menyukai tantangan.

6. Gen Z

Menurut Rachmawati dalam Rizki, Generasi Z, yang juga dikenal sebagai iGeneration, Generasi Net atau Generasi Internet, karena mereka hidup pada era digital. Generasi Z merujuk kepada individu yang lahir pada rentang tahun 1997-2012. Generasi ini tumbuh pada saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia. Generasi ini tidak pernah mengalami masa dimana telepon genggam belum diproduksi dan mayoritas mainan yang dimainkan masih bersifat tradisional.

Menurut Hellen Chou P, Generasi Z atau yang juga dikenal sebagai generasi digital adalah kelompok muda yang tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan besar pada teknologi digital. Karena

karakteristik ini, tidak mengherankan jika orang-orang dari generasi ini, yang masih berstatus sebagai siswa, memiliki keahlian dalam penguasaan teknologi. Generasi Z muncul dari perpaduan dua generasi sebelumnya, yaitu Generasi X dan Generasi Y, dan memiliki ciri khas karena internet berkembang seiring dengan pertumbuhan media digital. Karakter Generasi Z tersebut memiliki indikator antara lain memahami dan mampu menggunakan berbagai macam teknologi, senang bersosialisasi, merupakan seseorang yang multitasking, memiliki ambisi besar untuk sukses, cenderung praktis dan instan, cinta kebebasan, memiliki percaya diri yang tinggi, cenderung menyukai detail, ingin mendapat pengakuan, digital dan teknologi informasi.³⁴

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang merupakan penjelasan sekilas untuk gejala yang menjadi pokok masalah.³⁵

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen berupa efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Sedangkan, variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian ini akan melihat apakah

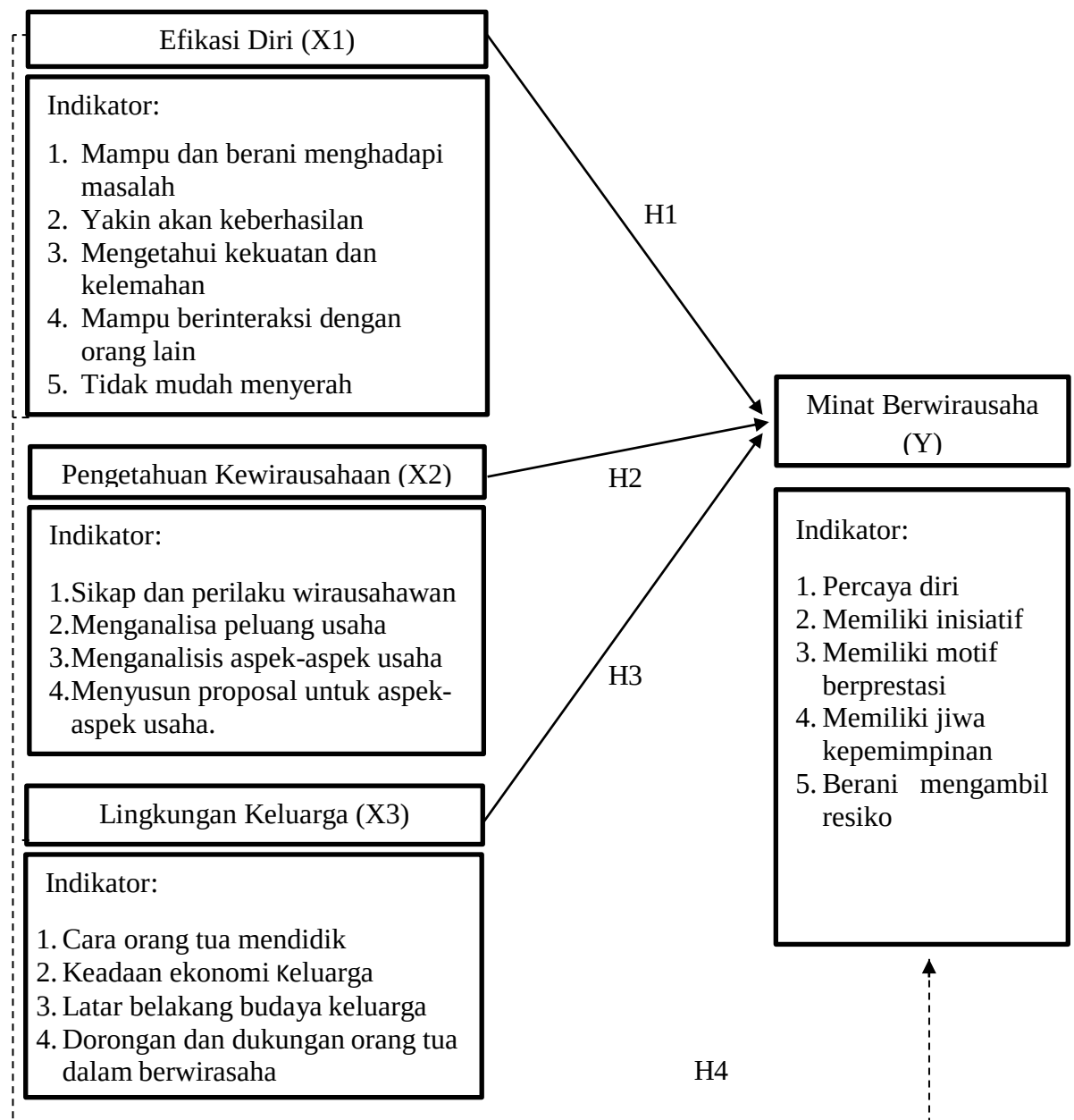
³⁴Arita Marini Anjani Syalsa Putri, Luthfi Indah Setyani, Nissa Aulia Rizkia, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi Z.," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol. 6, No (2023): 767–78.

³⁵Choiruddien Musthofa, *Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)*, 27.

efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

————— : Pengaruh Secara Parsial

----- : Pengaruh Secara Simultan

8. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban-jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁶

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 :	Efikasi diri (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.
H2 :	Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.
H3 :	Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.
H4 :	Efikasi diri (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta*, 2018, 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul di atas, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan cara-cara yang bisa diraih dengan menggunakan tahapan statistik maupun upaya-upaya lain oleh kuantifikasi (pengukuran), penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih mengarah kepada pola-pola yang mempunyai karakter terkhusus di dalam kehidupan manusia yang disebut sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif dasar keterkaitan di antara variabel-variabel akan dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.³⁷

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).³⁸

Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengkaji pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

³⁷M Makhrus Ali. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian," *Education Journal* Vol. 2, no. No. 2 (2022): 2.

³⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Alfabeta., Kualitatif Dan R&D)*". (Bandung: Alfabeta, 2013), 57–59.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan kumpulan unit yang terdiri dari objek maupun subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian serta ditarik kesimpulan.³⁹ Dengan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z Kota Palu yang memiliki minat berwirausaha.

2. Sampel

Menurut Zuraidah sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau suatu porsi atau bagian dari populasi yang menjadi perhatian.⁴⁰ Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang kepada unsur atau anggota populasi yang sama agar dapat dijadikan sampel.⁴¹ Teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu.⁴² Artinya bahwa Seseorang dipilih sebagai bagian dari sampel karena memenuhi

³⁹Niken Kanincova, “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Café And Bistro,” *Agora* Vol. 7, No. 2 (2019): 2, <https://publication.petra.ac.id/index.php/manaje-men-bisnis/article/view/8734/7880>.

⁴⁰Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, Cet. I (Kediri: Kediri Press, 2011), 26-27.

⁴¹Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 38.

⁴²Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta:Kencana, 2016), 32.

kriteria tertentu dan dianggap memiliki informasi yang relevan serta dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Gen Z Kota Palu (umur 13-28 tahun)
- b. Berdomisi di kota Palu
- c. Pernah memperoleh pengetahuan atau pengalaman terkait kewirausahaan (baik melalui sekolah, kuliah, seminar, pelatihan, pengalaman pribadi, dan sebagainya)
- d. Memiliki lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi keputusan karier atau minat berwirausaha

Adapun penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow, disebabkan oleh jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhitung dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Lemeshow sebagai berikut:⁴³

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

- | | |
|--------------------|---|
| n | = Jumlah sampel |
| $Z^2 (1-\alpha/2)$ | = derajat kepercayaan (95%, $Z = 1,96$) |
| P | = proporsi maksimal estimasi (50% = 0,5) |
| d | = alpha/besar toleransi kesalahan (10% = 0,1) |

⁴³Ibid, 26-27.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$, dibulatkan menjadi 100 orang

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus di atas sebanyak 96,04 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang sebagaimana dijelaskan dalam data diskrit adalah data dalam bentuk angka yang di dalamnya hanya menampilkan angka dan dihitung dengan jumlah bilangan yang bersifat bulat, maka jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang memiliki minat berwirausaha.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

a. Variabel bebas (Variabel *independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

(terikat).⁴⁵ Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga.

b. Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁶ Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti yang disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, dan skala pengukuran yang digunakan.⁴⁷

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi Variabel	Skala Pengukuran
Efikasi diri (X1)	Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan mempunyai level atau suatu tingkatan yang lebih tinggi dalam menghadapi suatu kesulitan, serta dapat menilai kemampuan seseorang yang berfungsi	Skala Likert

⁴⁵Ibid, 39.

⁴⁶Ibid.

⁴⁷R. Ulfa, "Variabel Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," 2021 242-351.

	di berbagai aktivitas, dan juga mempunyai sesuatu kekuatan untuk dapat bertahan dengan segala usahanya. Indikator: 1. Mampu dan berani menghadapi masalah 2. Yakin akan keberhasilan 3. Mengetahui kekuatan dan kelemahan 4. Mampu berinteraksi dengan orang lain 5. Tidak mudah menyerah.	
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya.⁴⁸ Indikator: 1. Sikap dan perilaku wirausahawan 2. Menganalisa peluang usaha 3. Menganalisis aspek-aspek usaha 4. Menyusun proposal untuk aspek-aspek usaha.	Skala Likert
Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan.⁴⁹	Skala Likert

⁴⁸Nur Siyah Muni'mah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim)," *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim* Vol. 1, no. No. 1 (2023): 237.

⁴⁹Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", 2.

	Indikator: 1. Cara orang tua mendidik 2. Keadaan ekonomi keluarga 3. Latar belakang budaya keluarga 4. Dorongan dan dukungan orang tua dalam berwirasaha.	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah kemauan seseorang untuk membuat dan mengelola bisnisnya sendiri mengikuti ide-ide yang dimiliki untuk bekerja dan menghasilkan keuntungan secara alami dengan menggunakan semua keterampilannya untuk menjalankan bisnisnya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang. Indikator: 1. Percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki motif berprestasi 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. Berani mengambil resiko.	Skala Likert

5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan Gen Z Kota Palu yang memuat tentang efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket)

dan digunakan dalam metode survey.⁵⁰ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrument Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).⁵¹

Dalam peneitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

⁵⁰Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Cet. III (Jakarta: Jakarta Salemba Empat, 2011), 6.

⁵¹V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami” (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

a. Data Primer

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya.⁵²

- 1) Observasi, peneliti melakukan pengamatan sebelum mengambil dan menentukan data populasi yang akan di teliti.
- 2) Kuesioner, berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan dan harus diisi oleh responden.⁵³ Responden akan menjawab butir-butir pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner.

Adapun responden pada penelitian ini yaitu Gen Z Kota Palu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.⁵⁴

- 1) Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu bersumber dari buku, jurnal, website, penelitian terdahulu dan skripsi.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur efikasi diri,

⁵²M. Zulfajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bengkulu, 2006), 156.

⁵³Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (ED. 1, Cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132.

⁵⁴“Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan” Vol. 1 No. 2: 156.

pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner.⁵⁵ Untuk mendapatkan hasil dari uji validitas, dilakukan dengan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.⁵⁶ Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS versi 26 dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan

⁵⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet. I (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

⁵⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet.VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁵⁷ Kriteria pengujian variabel dari uji normalitas terletak pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, apabila nilai probabilitas $>$ (lebih besar dari) nilai $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.⁵⁸

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel nilai tolerance kurang dari 0,10 atau

⁵⁷Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*.

⁵⁸Choiruddien Musthofa, *Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)*, 38.

sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas.⁵⁹

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $> 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.⁶⁰

d. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan korelasi linear di antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penganalisisan tersebut bertujuan untuk menaksir angka variabel terikat, jika angka variabel bebas mengalami naik dan turun serta melihat korelasi di antara variabel bebas terhadap variabel terikat apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif atau negatif.⁶¹

⁵⁹Idem, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, ed. Edisi 7 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 103-104.

⁶⁰Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet-I (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 60.

⁶¹Nia Bangga Pratiwi, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Social Influence Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Aplikasi Shopee Pada Gen Z Kota Palu" (Palu, 2024), 48.

Dalam penganalisisan data, penelitian disini memakai rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:⁶²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

X_1 = Efikasi diri

X_2 = Pengetahuan kewirausahaan

X_3 = Lingkungan keluarga

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara efikasi diri dengan minat berwirausaha

b_2 = Koefisien regresi antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha

b_3 = Koefisien regresi antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Caranya untuk menguji

⁶²M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001), 269.

hipotesis menggunakan uji t dan uji F.⁶³

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶⁴ Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga (X) terhadap minat berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.

Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 2.6. Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui pengaruh suatu variabel secara signifikan dalam uji T yaitu dengan melakukan perbandingan sebagai berikut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 5% (0,05), $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,05) dengan melihat kaidah-kaidah tersebut di antaranya:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,05), maka H_0 ditolak artinya variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶³V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami)*, 73 .

⁶⁴Dwi Priyanto, *“Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS”*, (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Gava Medi, 2013), 50-51.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$, maka H_0 diterima artinya variabel independen yang diamati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁶⁵ Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

f. Uji Koefisien Determinasi

a) Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁶ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X

⁶⁵Ibid, 48.

⁶⁶Ibid, 56.

menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan di katakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.⁶⁷

Kaidah nilai (R^2) yaitu:

- (1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau $(0 < R^2 < 1)$
- (2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁶⁷Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Cet I (Yogyakarta: Andi, 2018), 89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Kota Palu)

Kota Palu adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang terletak pada kawasan dataran lembah Palu dan teluk Palu. Kota ini dihuni oleh sebuah suku yaitu suku kaili. Kota Palu berbatasan dengan kabupaten Donggala di sebelah barat dan utara, Kabupaten Sigi di sebelah selatan, dan Kabupaten Parigi-Mautong disebelah timur. Wilayah Kota Palu terdiri dari lima dimensi yaitu wilayah pegunungan, lembah, sungai, teluk, dan lautan. Secara astronomis, Kota Palu berada antara 0°,36" – 0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45" – 121°,1" Bujur Timur, sehingga tepat berada digaris Khatulistiwa dengan ketinggian 0-700 meter dari permukaan laut.⁶⁸

Secara administratif, Wilayah Kota Palu terbagi atas delapan kecamatan dan empat puluh enam kelurahan. dengan luas wilayah 395,06 km² dan jumlah penduduk sebesar 363.867 jiwa dengan sebaran penduduk 921 jiwa/km². Sebelumnya, Kota Palu terbagi atas 4 Kecamatan sesuai arah mata angin yaitu Kecamatan Palu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kecamatan Palu Utara dan Kecamatan Palu Selatan. Empat kecamatan baru yang mekar itu adalah Kecamatan Tatanga, Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Mantikulore dan Kecamatan Tawaeli. Pemekaran ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4

⁶⁸Visualisasi Data Kependudukan Kementrian Dalam Negeri.www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses pada tanggal 22 Juni 2025.

Tahun 2012 tentang pemekaran kecamatan.⁶⁹

1. Visi dan misi Kota Palu Tahun 2025-2030

Visi

“Kota Palu mantap berkelanjutan, akseleratif, inovatif dan kolaboratif”

Misi

- a. Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis, pengelolaan lingkungan dan penataan kota, serta transformasi sosial dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan inovasi dalam tata kelola pemerintah yang profesional dalam pemenuhan pelayanan dasar dan pelayanan publik.
- c. Memantapkan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan dan pengelolaan kota, serta pelayanan bagi seluruh masyarakat.⁷⁰

2. Daftar Walikota Palu

Adapun daftar nama wali Kota Palu yang pernah menjabat antara lain:

- a. Wali Kota Administratif:
 - 1) Kisman Abdullah 1978-1986
 - 2) Sahbuddin Labadjo 1986-1994
- b. Wali Kota Madya:
 - 1) Rully A. Lamadjido 1995- 2000

⁶⁹Profil Kota Palu, <https://palukota.go.id/profil/>. Diakses pada 22 Juni 2025.

⁷⁰Rony Sandhi, “Usung Visi Palu Mantap Berkelanjutan, Hadi-Imelda Dilantik Walikota Dan Wakil Walikota Palu,” Radar Sulteng, 2025, <http://www.radarsulteng.net/beritapilihan/20/02/2025/usung-visi-palu-mantap-berkelanjutan-hadi-imelda-dilantik-walikota-dan-wakil-walikota-palu/>. Diakses pada 22 April 2025.

- 2) Baso Lamakarate 2000 - 2004
- 3) Suardin Suaebo 2004-2005
- 4) Rusdi Mastura 2005-2015
- 5) Hidayat 2016-2021
- 6) Hardianto Rasyid 2021-sekarang.⁷¹

B. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Gen Z Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Gen Z Kota Palu. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
100	100	100	100	100%

Sumber: Hasil Kuisisioner Penelitian 2025

Pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.2
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	29	29%
Perempuan	71	71%

⁷¹Wikipedia, "Daftar Wali Kota Palu," 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Wali_Kota_Palu.

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 orang sampel dalam penelitian ini, diketahui sebagian besar merupakan responden perempuan yang berjumlah 71 orang dengan presentase (71%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 29 orang dengan presentase sebesar (29%). Hal ini bisa memberikan gambaran bahwa partisipasi atau ketertarikan terhadap topik penelitian ini lebih banyak berasal dari perempuan.

Tabel 4.3
Deskripsi responden berdasarkan usia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
17 – 20 Tahun	21	21%
21 – 24 Tahun	75	75%
25 – 28 Tahun	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 100 orang sampel dalam penelitian ini, diketahui responden berusia 17 – 20 tahun berjumlah 21 orang dengan presentase sebesar (21%), responden berusia 21 – 24 tahun berjumlah 75 orang dengan presentase (75%), dan responden berusia 25 – 28 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase (4%).

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi
Palu Timur	15
Palu Selatan	22
Palu Barat	38
Palu Utara	3

Ulujadi	6
Mantikulore	5
Tawaeli	2
Tatanga	9
Total	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.4 menunjukan bahwa dari 100 responden, sebagian besar berasal dari kecamatan Palu Barat dengan jumlah 38 orang, kecamatan Palu Timur 15 orang, kecamatan Palu Selatan 22 orang, kecamatan Palu Utara 3 orang, kecamatan Ulujadi 6 orang, Kecamatan Mantikulore 5 orang, Kecamatan Tawaeli 2 orang, dan kecamatan Tatanga 9 orang.

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Pengalaman Kewirausahaan

No.	Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	100	100%
2.	Tidak	0	0
	Total	0	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.5 menunjukan bahwa seluruh responden yang berjumlah 100 orang dalam penelitian ini merupakan Gen Z yang sudah memperoleh pengalaman dan pengetahuan terkait kewirausahaan selama ini.

Tabel 4.6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Setiap Keputusan Responden

No.	Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	100	100%
2.	Tidak	0	0
	Total	0	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh responden yang berjumlah 100 orang dalam penelitian ini merupakan Gen Z dengan lingkungan keluarga yang selalu mendukung setiap keputusan responden termasuk berwirausaha.

3. Deskripsi Variabel Pernyataan Responden

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga (variabel independen), minat berwirausaha (variabel dependen), kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

Rumusan umum :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

M : Skor Maksimal

N : Skor Minimal

K : Jumlah Kategori

Perhitungan adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. 1,00 – 1,80 : Tidak Baik
2. 1,81 – 2,60 : Kurang Baik
3. 2,61 – 3,40 : Cukup Baik
4. 3,41 – 4,20 : Baik
5. 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- 1) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Efikasi Diri (X1)

Tabel 4.7
Pengukuran Skala Sampel Variabel Efikasi Diri (X1)

Butir Soal	Frekuensi					N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5	4	3	2	1					
X1.1	26	53	18	1	2	100	400	4,00	80	Baik
	26%	53%	18%	1%	2%					
X1.2	23	55	17	4	1	100	395	3,95	79	Baik
	23%	55%	17%	4%	1%					
X1.3	34	47	15	1	3	100	408	4,08	81,6	Sangat Baik
	34%	47%	15%	1%	3%					
X1.4	54	39	3	0	4	100	439	4,39	87,8	Sangat Baik
	54%	39%	3%	0	4%					
X1.5	30	50	16	2	2	100	404	4,04	80,8	Baik
	30%	50%	16%	2%	2%					
X1.6	26	59	11	1	3	100	404	4,04	80,8	Baik
	26%	59%	11%	1%	3%					
X1.7	28	47	21	1	3	100	396	3,96	79,2	Baik
	28%	47%	21%	1%	3%					
X1.8	30	49	18	1	2	100	404	4,04	80,8	Baik
	30%	49%	18%	1%	2%					
X1.9	25	51	20	2	2	100	395	3,95	79	Baik

	25%	51%	20%	2%	2%					
X1.10	32	55	9	1	3	100	412	4,12	82,4	Sangat Baik
	32%	55%	9%	1%	3%					
Total	308	505	148	14	25	1.000	4057	4,06	81,2	Sangat Baik
	30,8%	50,5%	14,8%	14%	2,5%					

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terhadap variabel efikasi diri sebesar 4,06% yang ditunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan indikator pada variabel efikasi diri dengan indikator di atas diyakini telah dinilai sangat baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dapat diterima dengan sangat baik oleh Gen Z Kota Palu.

- 2) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Tabel 4.8
Pengukuran Skala Sampel Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Butir Soal	Frekuensi					N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5	4	3	2	1					
X2.1	22	49	22	5	2	100	384	3,84	76,8	Baik
	22%	49%	22%	5%	2%					
X2.2	16	49	28	4	3	100	371	3,71	74,2	Baik
	16%	49%	28%	4%	3%					
X2.3	24	43	28	3	2	100	384	3,84	76,8	Baik
	24%	43%	28%	3%	2%					
X2.4	20	53	22	3	2	100	386	3,86	77,2	Baik
	20%	53%	22%	3%	2%					
X2.5	30	50	16	2	2	100	396	3,96	79,2	Baik
	30%	50%	16%	2%	2%					
X2.6	25	52	17	3	3	100	393	3,93	78,6	Baik
	25%	52%	17%	3%	3%					
X2.7	20	50	23	5	2	100	381	3,81	76,2	Baik
	20%	50%	23%	5%	2%					

X2.8	18	55	20	5	2	100	382	3,82	76,4	Baik
	18%	55%	20%	5%	2%					
Total	170	404	177	31	18	800	3.077	3,84	76,8	Baik
	21,25%	50,5%	22,12%	3,87%	2,25%					

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 3,84 % yang ditunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan variabel pengetahuan kewirausahaan dengan indikator di atas diyakini telah dinilai baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dapat diterima dengan baik oleh Gen Z Kota Palu.

3) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Tabel 4.9
Pengukuran Skala Sampel Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Butir Soal	Frekuensi					N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5	4	3	2	1					
X3.1	33	53	10	1	3	100	433	4,33	86,6	Sangat Baik
	33%	53%	10%	1%	3%					
X3.2	37	50	8	2	3	100	436	4,36	87,2	Sangat Baik
	37%	50%	18%	2%	3%					
X3.3	32	46	14	5	3	100	418	4,18	83,6	Sangat Baik
	32%	46%	14%	5%	3%					
X3.4	36	41	14	7	2	100	422	4,22	84,4	Sangat Baik
	36%	41%	14%	7	2%					
X3.5	40	46	10	2	2	100	440	4,40	88	Sangat Baik
	40%	46%	10%	2%	2%					
X3.6	27	44	20	7	2	100	411	4,11	82,2	Sangat Baik
	27%	44%	20%	7%	2%					
X3.7	34	48	13	2	3	100	430	4,30	86	Sangat Baik
	34%	48%	13%	2%	3%					
X3.8	28	37	28	3	4	100	402	4,02	80,4	Baik
	28%	37%	28%	3%	4%					

	267	365	177	29	22					
Total	33,37%	45,62%	14,62%	3,62%	2,75%	800	3.392	4,24	84,8	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap variabel lingkungan keluarga sebesar 4,24% yang ditunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan variabel lingkungan keluarga dengan indikator di atas diyakini telah dinilai baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dapat diterima dengan sangat baik oleh Gen Z Kota Palu.

4) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.10
Pengukuran Skala Sampel Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Butir Soal	Frekuensi					N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5	4	3	2	1					
Y.1	37	48	11	0	4	100	414	4,14	86	Sangat Baik
	37%	48%	11%	0%	4%					
X1.2	23	52	21	2	2	100	392	3,92	78,4	Baik
	23%	52%	21%	2%	2%					
X1.3	28	51	16	2	3	100	399	3,99	79,4	Baik
	28%	51%	16%	2%	3%					
X1.4	27	54	15	0	4	100	400	4,00	80	Baik
	27%	54%	15%	0%	4%					
X1.5	44	45	7	1	3	100	426	4,26	85,2	Sangat Baik
	44%	45%	7%	1%	3%					
X1.6	47	42	6	1	4	100	427	4,27	85	Sangat Baik
	47%	42%	6%	1%	4%					
X1.7	30	53	12	2	3	100	405	4,05	81	Sangat Baik
	30%	53%	12%	2%	3%					
X1.8	25	48	23	1	3	100	391	3,91	78,2	Baik
	25%	48%	23%	1%	3%					
X1.9	25	56	14	2	3	100	398	3,98	79,2	Baik

	25%	56%	14%	2%	3%					
X1.10	42	44	9	2	3	100	420	4,20	83,8	Sangat Baik
	42%	44%	9%	2%	3%					
Total	328	493	134	13	32	1.000	4.081	4,08	81,62	Sangat Baik
	32,8%	49,3%	13,4%	1,3%	32,8%					

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 4,08% yang ditunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan variabel minat berwirausaha dengan indikator di atas diyakini telah dinilai baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dapat diterima dengan sangat baik oleh Gen Z Kota Palu.

C. Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha gen Z Kota Palu.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil dari uji validitas, dilakukan dengan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Efikasi Diri	X1.1	0,794	0,196	Valid
	X1.2	0,739	0,196	Valid
	X1.3	0,841	0,196	Valid
	X1.4	0,835	0,196	Valid
	X1.5	0,807	0,196	Valid
	X1.6	0,793	0,196	Valid
	X1.7	0,814	0,196	Valid
	X1.8	0,762	0,196	Valid
	X1.9	0,812	0,196	Valid
	X1.10	0,850	0,196	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2025

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Hal ini menunjukkan nilai pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,196 sebagai nilai rtabel terhadap jumlah sampel sebanyak 100 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	X2.1	0,852	0,196	Valid
	X2.2	0,825	0,196	Valid
	X2.3	0,819	0,196	Valid
	X2.4	0,869	0,196	Valid
	X2.5	0,852	0,196	Valid
	X2.6	0,875	0,196	Valid
	X2.7	0,864	0,196	Valid
	X2.8	0,880	0,196	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2025

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel, dengan ttabel sebesar 0,196 terhadap jumlah sampel sebanyak 100 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	X3.1	0,824	0,196	Valid
	X3.2	0,790	0,196	Valid
	X3.3	0,826	0,196	Valid
	X3.4	0,822	0,196	Valid
	X3.5	0,850	0,196	Valid
	X3.6	0,818	0,196	Valid
	X3.7	0,862	0,196	Valid
	X3.8	0,774	0,196	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2025

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X3 dinyatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,196 terhadap jumlah sampel sebanyak 100 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 4.14
Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha	Y.1	0,868	0,196	Valid
	Y.2	0,852	0,196	Valid
	Y.3	0,837	0,196	Valid
	Y.4	0,874	0,196	Valid
	Y.5	0,872	0,196	Valid
	Y.6	0,863	0,196	Valid
	Y.7	0,858	0,196	Valid
	Y.8	0,827	0,196	Valid

	Y.9	0,810	0,196	Valid
	Y.10	0,861	0,196	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2025

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel, dengan ttabel sebesar 0,196 terhadap jumlah sampel sebanyak 100 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisiten atau stabil.⁷² Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 26 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Efikasi diri (X1)	0,940	10
Pengetahuan kewirausahaan (X2)	0,947	8
Lingkungan keluarga (X3)	0,930	8
Minat berwirausaha (Y)	0,958	10

Sumber: Data Output SPSS.26, 2025

⁷²Ibid, 47

Pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel X1 bernilai 0,940, variabel X2 bernilai 0,947, variabel X3 bernilai 0,930, dan variabel Y bernilai 0,958, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan *One Simple Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* $\geq$ atau $=$ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* $\leq$ 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷³ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

⁷³Ibid, 38

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.63546976
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.067
	Negative		-.057
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.330
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.318
		Upper Bound	.343

Sumber: Data Output SPSS versi 26, 2025

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 26. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) dengan nilai 0,200 yang dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada multikolonearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi

antar masing- masing variable nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas.⁷⁴ Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolonearitas

<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	Efikasi Diri (X1)	0.240	4.166	Tidak terjadi multikolinearitas
	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0.281	3.554	Tidak terjadi multikolinearitas
	Lingkungan Keluarga (X3)	0.239	4.176	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Output SPSS versi 26, 2025

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,10 dimana pada variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai 0,240, variabel Pengetahuan Kewirausahaan mendapatkan nilai 0,281 serta variabel Lingkungan Keluarga mendapatkan nilai 0,239 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukan kurang dari 10 yaitu masing-masing bernilai 4,166, 3,554 dan 4,176 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolonearitas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model

⁷⁴Ibid, 103-104.

regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $> 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.⁷⁵

Adapun uji heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan teknik *glejser* dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.486	1.028		3.392	.001
	Efikasi Diri	-.048	.051	-.189	-.940	.350
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.100	.054	-.347	-1.872	.064
	Lingkungan Keluarga	.109	.057	.382	1.901	.060

Sumber: Data Output SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan table 4.18 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikan $0,350 > 0,05$, yang berarti variabel Efikasi Diri tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai sig. $0,064 > 0,05$ yang berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X3 nilai

⁷⁵Ibid, 60.

sig. $0,060 > 0,05$ yang berarti variabel Lingkungan Keluarga termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Ketiga Variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis regresi berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 26.

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.201	1.623		-.740	.461
	X1(Efikasi Diri)	.615	.080	.557	7.681	<,.001
	X2(Pengetahuan Kewirausahaan)	.339	.085	.269	4.006	<,.001
	X3(Lingkungan Keluarga)	.203	.090	.163	2.249	.027

Sumber: Output Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan table 4.19, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1,201 + 0,615X_1 + 0,339X_2 + 0,203X_3$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel yang mana variabel X_1 (Efikasi Diri), variabel X_2 (Pengetahuan Kewirausahaan) dan variabel X_3 (Lingkungan Keluarga) memiliki arah positif (+), terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). hasil perhitungan di atas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -1.201 artinya jika semua variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) **tidak ada pengaruhnya sama sekali** (nilai = 0), maka nilai Minat Berwirausaha (Y) nilainya sebesar -1.201.
- 2) Nilai dari variabel Efikasi Diri (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,615 yang artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Efikasi Diri (X_1) maka akan menambah nilai Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,615.
- 3) Nilai dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,339 yang artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) maka akan menambah nilai Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,339.
- 4) Nilai dari variabel Lingkungan Keluarga (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,203 yang artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Lingkungan Keluarga (X_3) maka akan menambah nilai Minat

Berwirausaha (Y) sebesar 0,203.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan *output* yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan melalui SPSS.26 maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut :

Tabel 4.20
Coefficients^a Uji Parsial

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.201	1.623		-.740	.461
	X1(Efikasi Diri)	.615	.080	.557	7.681	<,001
	X2(Pengetahuan Kewirausahaan)	.339	.085	.269	4.006	<,001
	X3(Lingkungan Keluarga)	.203	.090	.163	2.249	.027

Sumber: Output Data SPSS 26, 2025

Pada tabel 4.20 hasil perhitungan statistik di atas, uji T (uji parsial) dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- a) Diketahui bahwa variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai thitung 7,681 > ttabel 0,196 dan nilai signifikansi (sig) 0,001 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.

b) Diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) diperoleh $t_{hitung} 4,006 > t_{tabel} 0,196$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.

c) Diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) diperoleh $t_{hitung} 2,249 > t_{tabel} 0,196$ dan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Artinya, variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Gen Z Kota Palu.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS.26 dapat diperoleh melalui uji ANOVA.

Adapun pada data dalam penelitian tersebut diperoleh *output* pada tabel berikut :

Tabel 4.21
ANOVA^a Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4976.536	3	1658.845	231.593	<,001 ^b
	Residual	687.624	96	7.163		
	Total	5664.160	99			

Sumber: Output Data SPSS 26, 2025

a) Menentukan tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang digunakan dalam penelitian) dengan ketentuan dikatakan signifikan bila nilai $\text{sig} < 0,05$.

b) Menentukan F Tabel:

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel bebas = 3 dan df_2 (jumlah sampel-jumlah bebas - 1) = $(n-k-1)$ atau $100-3-1 = 96$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,70 yang dapat dilihat pada tabel F, Maka F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,70.

c) Kesimpulan berdasarkan hasil perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $231.593 > 2,70$ dan nilai $\text{sig} 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh

SPSS versi 26 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Tabel 4.22
Model Summary

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.937 ^a	.879	.875	2.676
<i>a. Predictors: (constant), Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga</i>				

Sumber Data: Output SPSS.26 2025

Pada tabel 4.22 menunjukan bahwa besarnya persentase yang dihasilkan yaitu pada kolom *adjusted r square* sebesar 0,875, ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 87,5%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 87,5% = 12,5%). Jadi sebesar 12,5% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha Gen Z Kota Palu yang mana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

6. Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu

Variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Nilai thitung variabel efikasi diri sebesar 7.681 lebih besar dari ttabel yang besarnya 0,196, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o

ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu. Efikasi diri mengambil peran untuk menumbuhkan minat berwirausaha Gen Z kota Palu.

Efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keterlibatan individu, persuasi verbal, dan situasi psikologis. Keterlibatan individu merujuk pada keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kemampuan yang sama atau bahkan lebih baik dari orang lain. Persuasi verbal mencakup dorongan, nasihat, atau bimbingan dari orang lain yang dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang terhadap kemampuannya. Sementara itu, situasi psikologis berkaitan dengan kondisi emosional dan mental seseorang ketika menilai kemampuannya sendiri, di mana suasana hati yang positif dapat memperkuat efikasi diri, sedangkan tekanan atau ketegangan dapat melemahkannya. Seseorang yang percaya akan kemampuan dan keyakinan yang ia miliki menunjukkan pencapaian hasil yang baik. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan insiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang.⁷⁶

Berdasarkan dari jawaban kuesioner diketahui bahwa sebagian besar responden percaya bahwa usaha yang dibangun jika ditekuni dengan sungguh-sungguh, rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat maka usaha yang dijalankan akan berkembang. Selain itu, kemampuan dalam membaca peluang juga diperlukan agar usaha yang dijalankan terus maju dan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Seseorang juga harus

⁷⁶Niki Febriani., "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo", Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2014), 7

memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila seseorang sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka minat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada seseorang yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri responden tergolong tinggi. Keyakinan tersebut mencerminkan bahwa responden memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri mereka dalam meraih kesuksesan melalui usaha yang dijalankan. Hal ini ditunjukkan pada kebanyakan jawaban responden yang berstatus sebagai Gen Z Kota Palu menyadari kelebihan yang mereka miliki dan memanfaatkannya untuk terus maju dan berusaha dalam mewujudkan keberhasilan mereka dalam berwirausaha serta memperbaiki kelemahan yang mereka miliki demi tercapainya tujuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandi Sagala yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang ditentukan dengan nilai $t_{hitung} (12,351) > t_{tabel} (1,986)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.⁷⁷ Selain itu, hal yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari, yang dimana efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} variabel Efikasi Diri (X_2) $>$ nilai t_{tabel} yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar $3,639 > 1,96$ dan nilai

⁷⁷Dandi Sagala, "Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi" (Medan, 2024), 68.

signifikan yang dihasilkan dalam uji t tersebut adalah sebesar $0,000 < 0,05$.⁷⁸

Temuan penelitian ini mendukung *Theory Of Planned Behavior* (TPB), khususnya komponen persepsi kontrol perilaku (***perceived behavioral control***), yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu untuk melakukan suatu tindakan, di mana efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjalankan suatu perilaku, dalam hal ini berwirausaha.⁷⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sebagai bagian dari *perceived behavioral control* merupakan salah satu prediktor penting dalam membentuk niat berwirausaha sesuai dengan kerangka TPB.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Pengujian dengan bantuan SPSS 26 menunjukkan bahwa nilai thitung variabel efikasi diri sebesar 4.006 lebih besar dari ttabel yang besarnya 0,196. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z di Kota Palu. Dimana

⁷⁸Yurita Sari, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kabupaten Pesisir Barat)" (Lampung, 2023), 111-112.

⁷⁹Zoel Hutabarat, "Pengaruh Theory of Planned Behaviour Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Di Tangerang," *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2020): 161, <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i2.1629>.

pengetahuan kewirausahaan mengambil peran untuk menumbuhkan minat berwirausaha Gen Z kota Palu.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman responden terhadap aspek-aspek kewirausahaan, maka semakin besar pula minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Pengetahuan kewirausahaan sendiri dalam konteks penelitian ini mencakup pemahaman individu mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia usaha. Responden menunjukkan pemahaman yang baik dalam membangun jaringan bisnis yang efektif, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam memahami karakteristik seorang wirausahawan, keterampilan yang dibutuhkan, serta kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha. Selain itu, responden juga memahami pentingnya menganalisis aspek keuangan secara mendalam, mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal, serta menyusun rencana operasional usaha secara sistematis.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dandi Sagala, Dimana berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung $(12,351) > t_{tabel} (1,986)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.⁸⁰

Dalam konteks TPB, penelitian ini menunjukkan kesesuaian yang sama dengan teori tersebut terutama pada komponen **sikap terhadap perilaku**

⁸⁰Dandi Sagala, "Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi", 68.

(attitude toward behavior), yaitu sikap terhadap perilaku mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan, yang dalam konteks ini adalah berwirausaha.⁸¹ Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan seseorang tentang dunia usaha, semakin positif sikap mereka terhadap kegiatan kewirausahaan, sehingga semakin tinggi pula minat mereka untuk terjun ke dalamnya, sesuai dengan kerangka teori TPB.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu

Variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Hasil pengujian yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS 26 memperlihatkan nilai thitung variabel efikasi diri sebesar 2.249 lebih besar dari ttabel yang besarnya 0,196. Hal tersebut menunjukkan bahwa thitung terletak di wilayah H_a diterima disertai taraf signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05 yang artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana, lingkungan keluarga mengambil peran untuk menumbuhkan minat berwirausaha Gen Z kota Palu.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari responden Gen Z Kota Palu, ditemukan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha. Banyak responden menyatakan bahwa mereka dibiasakan untuk mandiri dalam mengambil keputusan oleh orang tua mereka, termasuk dalam hal memilih karier, salah satunya dengan

⁸¹123dok, "Teori Tentang Intensi Berwirausaha (dalam dokumen Tesis Sofi Hanifati Afifah)", <https://123dok.com/article/teori-tentang-intensi-berwirausaha-landasan-teori>.

berwirausaha. Kebebasan tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan keluarga yang mendorong minat berwirausaha. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga, pengalaman dalam menjalankan usaha serta nilai-nilai kewirausahaan yang diberikan oleh keluarga juga menjadi pengaruh positif dan faktor pendorong yang signifikan bagi responden untuk berpikir lebih kreatif dan proaktif dalam mencari peluang usaha. Dukungan yang diberikan keluarga tidak hanya bersifat moral, tetapi juga dalam bentuk nyata seperti bantuan finansial atau modal awal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga tidak hanya menjadi tempat pertama dalam membentuk karakter, tetapi juga sebagai lingkungan yang memberikan ruang dan fasilitas untuk tumbuhnya semangat kewirausahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin bagus lingkungan keluarga yang dimiliki Gen Z baik dari segi dukungan emosional, maupun motivasi yang diberikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Lingkungan keluarga yang positif dapat menjadi faktor pendorong utama dalam membentuk pola pikir mandiri, berani mengambil risiko, serta termotivasi untuk menciptakan usaha sendiri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ganjar Kelana. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} 2.431 > t_{tabel} 1,662$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00 pada tabel koefisien (tingkat signifikan) 0.05.

Artinya $0.00 < 0.05$.⁸²

Penelitian ini memperkuat pandangan teori TPB, khususnya pada komponen **norma subjektif** (*subjective norms*), yaitu persepsi individu tentang tekanan sosial atau dukungan dari orang-orang terdekat terhadap suatu perilaku.⁸³ Dalam konteks penelitian ini, lingkungan keluarga merupakan sumber norma subjektif yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu. Dengan demikian, semakin kuat norma subjektif dalam bentuk dukungan keluarga, maka semakin besar pula niat individu untuk melakukan perilaku kewirausahaan, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka TPB.

4. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu

Dari analisis yang dilakukan pada tabel 4.19 melalui uji simultan (uji F), diketahui bahwa secara simultan variabel Efikasi Diri (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai Fhitung sebesar 231.5931 lebih besar dari Ftabel 2,70, dan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha pada Gen Z di Kota Palu.

⁸²Ganjar Kelana, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Dan 2017 IAIN Palu" (Palu, 2020), 85-86.

⁸³Dr. Mahyani, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)", 17-18.

Ketiga faktor ini saling melengkapi dan tidak berdiri sendiri. Efikasi diri memberikan keyakinan personal bahwa individu mampu mengelola tantangan dalam dunia usaha. Pengetahuan kewirausahaan memperkuat keyakinan tersebut dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam berwirausaha. Sementara itu, lingkungan keluarga memberikan dorongan emosional dan dukungan nyata, seperti motivasi atau bantuan modal, yang mendorong keberanian individu untuk memulai usaha.

Temuan ini sejalan dengan kerangka kerja teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam TPB, niat (*intention*) atau minat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).⁸⁴ Dalam konteks penelitian ini, Efikasi Diri mencerminkan *perceived behavioral control*, Pengetahuan Kewirausahaan berkontribusi terhadap *attitude toward behavior*, dan Lingkungan Keluarga berkaitan erat dengan *subjective norms*. Oleh karena itu, pengaruh simultan ketiga variabel ini secara nyata memperkuat asumsi dasar TPB bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut dapat mendorong terbentuknya minat atau niat seseorang untuk berwirausaha

⁸⁴Ibid.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu, yang dapat dilihat dari $t_{hitung} (7.681) > t_{tabel} (0,196)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} (4.006) > t_{tabel} (0,196)$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2.249) > t_{tabel} (0,196)$ dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$.
4. Variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Gen Z Kota Palu, dengan nilai $F_{hitung} (24.355) > F_{tabel} (2,31)$ dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi yang dapat diberikan untuk menumbuhkan minat berwirausaha Gen Z Kota Palu adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum atau kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dan membekali mereka dengan pengetahuan praktis seputar kewirausahaan. Misalnya, melalui pelatihan bisnis, simulasi usaha, atau program magang di UMKM lokal. Adapun bentuk pendekatannya harus kreatif, digital, dan aplikatif sesuai dengan karakter Gen Z yang dinamis dan inovatif.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah Kota Palu dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun kebijakan atau program pengembangan wirausaha muda yang lebih terarah. Dukungan berupa pelatihan, akses modal usaha, serta inkubator bisnis yang menyasar Gen Z akan sangat membantu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda.

3. Bagi Keluarga/Orang Tua

Lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, keluarga diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini, memberikan dukungan moral, dan bila memungkinkan juga dukungan finansial. Orang tua juga diharapkan memberikan kebebasan dan dorongan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan karier secara mandiri.

4. Bagi Gen Z

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa efikasi diri, pengetahuan, dan lingkungann keluarga adalah modal penting dalam membangun minat berwirausaha. Oleh karena itu, Gen Z diharapkan lebih aktif dalam menggali potensi diri, mengikuti pelatihan, serta membangun jejaring untuk meningkatkan peluang sukses dalam dunia usaha.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengaruh modal, motivasi berwirausaha, sikap mandiri, kreativitas, media sosial, lingkungan pertemanan, atau program pemerintah terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- “Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan” Vol. 1 No. 2.
- 123dok, “Teori Tentang Intensi Berwirausaha (dalam dokumen Tesis Sofi Hanifat Afifah)”, <https://123dok.com/article/teori-tentang-intensi-berwirausaha-landasan-teori>.
- Agus Wahyudin dan Dini Agusmiati. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating,” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 3. 2019. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>.
- Agustin, Suprpto H., dan M.J Muhtarom, A. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan’, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol. 6, No. 1. 2021.
- Ali Makhrus M. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal* Vol. 2, No. 2. 2022.
- Anggraeni Bety. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang” Vol. 10, No. 1. 2015.
- Dr. Mahyani. “Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku),” *Jurnal EL-RIYASAH* 4. 2013.
- Evaliana. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, 1(1). 2015.
- Fernanda Riko, *Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)*, “Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023.
- Fuadah Fakhruddiana dan Farida Agustin Riyanda Putri. “Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner,” *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* Vol. 14, No. 1 2019, <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25161>.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet. I, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang: 2006.

- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Cet.VII, Badan Penerbit UNDIP. Semarang: 2013.
- Greogory Feist Jess. *Teori Kepribadian*, Salemba Humanika, Jakarta: 2011.
- Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Cet. III (Jakarta: Jakarta Salemba Empat, 2011).
- Hasan Iqbal M. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Pt Bumi Aksara. Jakarta: 2001.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada. Jakarta: 2012.
- Hendrayani dan Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Kencana Jakarta: 2016).
- Idem, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, ed. Edisi 7, Universitas Diponegoro. Semarang: 2013.
- Iman Karyadi dan Dijah Julindrastuti. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Tadbir Peradaban*, Vol. 2, No. 1. 2022.
- Kanincova Niken. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro,” *Agora* Vol. 7, No. 2. 2019. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>.
- Kelana Ganjar. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Dan 2017 IAIN Palu”. Palu. 2020.
- M. Tody Arsyianto , Nur Hidayati, dan Fina Hilyah Fa’iqoh. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020),” *E – Jurnal Riset Manajemen* Vol. 13, No. 1. 2020 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.
- Mastura Atia. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh”. Banda Aceh. 2024.
- Muanifah Julia Agustin, Hery Suprpto, dan Abid Muhtarom. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap

Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan,” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* Vol. 6, no. No. 1. 2021.

Muni'mah Siyah Nur. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim),” *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim* Vol.1, No. 1. 2023.

Musthofa Choiruddien. “Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019),” *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*. 2023.

Mustofa Arif Muchammad. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. 2014.

Febriani Niki., “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo”, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: 2014).

Nissa Aulia Rizkia, Luthfi Indah Setyani, dan Arita Marini Anjani Syalsa Putri. “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi Z.,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol. 6, No.2. 2023.

Pratiwi Bangga Nia, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Social Influence Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Aplikasi Shopee Pada Gen Z Kota Palu”, *Palu*, 2024.

Priyanto Dwi. “*Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*”, Cet. 1, Penerbit Gava Medi. Yogyakarta: 2013.

Priyatno Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet-I, Penerbit Gava Media. Yogyakarta: 2013.

Profil Kota Palu, <https://palukota.go.id/profil/>. Diakses pada 22 Juni 2025.

Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*.

Rian Adi Suseno, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, dan Diana Aqmala. *Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro*, *Jurnal*

Manajemen Daya Saing, Vol. 22, No. 1. 2020. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>.

Rini Risnawita Suminta dan M Nur Ghufro. “Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Meta-Analisis STAIN Kudus,” Vol. 21, No. 1, 2013.

Rony Sandhi, “Usung Visi Palu Mantap Berkelanjutan, Hadi-Imelda Dilantik Walikota Dan Wakil Walikota Palu,” Radar Sulteng, 2025, <http://www.radarsulteng.net/beritapilihan/20/02/2025/usung-visi-palu-mantap-berkelanjutan-hadi-imelda-dilantik-walikota-dan-wakil-walikota-palu/>. Diakses pada 22 April 2025.

Sagala Dandi. *Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi*, (Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area, Medan: 2024.

Sari Yunina Mega. *Analisis Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Menjadi Young Entrepreneur. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)*. 2013.

Sari Yurita. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kabupaten Pesisir Barat)”. Lampung. 2023.

Siregar Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (ED. 1, Cet. 5, Rajawali Pers. Jakarta: 2016.

Sugiyono. *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, CV Alfabeta. Bandung: 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta*. 2018.

Sujarweni Wiratna V. “Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami”, Pustaka Baru Pres. Yogyakarta: 2014.

Sulaiman Rusydi. “Hakikat Pendidikan Pesantren: Studi Atas Falsafah, Idealisme Dan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja Mendobarat Bangka,” *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, No. 1. 2019.

Sulaiman Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Cet I, Andi. Yogyakarta: 2018.

Suryana. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, edisi 4, Salemba Empat. Jakarta: 2017.

Tri Septin Muji Rahayu dan Vyna Monicca Widiastuty. ‘Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto)’, *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, Vol 1. No 2. 2021, doi:10.30595/jmbt.v1i2.12663.

Ulfa R. “Variabel Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” .2021.

Visualisasi Data Kependudukan- Kementrian Dalam Negeri.www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses pada tanggal 22 Juni 2025.

Wikipedia, “Daftar Wali Kota Palu,” 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Wali_Kota_Palu.

Zoel Hutabarat, “Pengaruh Theory of Planned Behaviour Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Di Tangerang,” *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i2.1629>.

Zulfajri M. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bengkulu, 2006.

Zuraidah. *Statistika Deskriptif*, Cet. I, Kediri Press. Kediri: 2011.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Khusnul Khatimah NIM : 215120135.....
TTL : Bakry, 22 October 2003 Jenis Kelamin : Perempuan.....
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : 6 (enam).....
Alamat : Jl. Aopa 1..... Nomor HP : 0822 5964 7430

Judul:

- o Judul I
Pengaruh motivasi, Pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu)
- o Judul II
Pengaruh Uang Saku, gaya hidup, dan electronic money terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.
- o Judul III
Pengaruh Social media marketing, celebrity endorsement, dan electronic money word of mouth terhadap keputusan pembelian Produk di Moonscarf.idn (studi kasus Pada Pelanggan moonscarf.idn).

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Fatma, S.E.M.M.

NIP. 198907062023212049

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I, M.E

Pembimbing II: Ahmad Hachul, M.S.I

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I, M.E.
NIP. 19860204 201403 002

Ketua Jurusan

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198605072015031002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

NOMOR : 051 TAHUN 2024

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

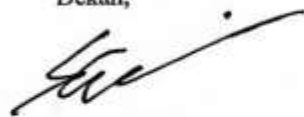
- Membaca** : Surat saudara : **Khusnul khatimah / NIM 21.5.12.0175** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU)**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA :** 1. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. (Pembimbing I)
2. Ahmad Haekal, M.Si. (Pembimbing II)
- KEDUA :** Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun
Anggaran 2023.
- KEEMPAT :** Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan Keputusan ini.
- KELIMA :** Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 Juli 2024

Dekan,



Sagir Muhammad Amin

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id email: humas@uindatokaramapalu.ac.id

Nomor : *2021* / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : : Izin Permintaan Data

24 April 2025

Yth.
Walikota Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khusnul Khatimah
NIM : 21.5.12.0175
TTL : Barru, 22 Oktober 2003
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Anoa I, Kecamatan Palu Selatan

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha"***

1. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
2. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Walikota Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam.



Dekan,

Sagor
Sagir Muhammad Amin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: /Un.24./F.IV/PP.00.9./07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP : 198605072015031002
Jabatan : Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah
NIM : 215120175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu

Memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme dengan tingkat maksimal 25 % berdasarkan ketentuan pada Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tentang Pencegahan Plagiarism di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan tingkat hasil validasi uji plagiasi 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan pendaftaran ujian tugas akhir skripsi.

Palu, Juli 2025
a.n Dekan
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama saya Khusnul Khatimah, NIM 215120175 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Saya sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota Palu”. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademis. Saya mengharapkan partisipasi anda untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis kelamin:
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Usia:
 - ☐ 17-20 tahun
 - ☐ 21-24 tahun
 - ☐ 25-28 tahun
4. Profesi
 - ☐ Pelajar/Mahasiswa
 - ☐ PNS/TNI/ABRI
 - ☐ Ibu Rumah Tangga
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ Lainnya
5. Domisili
 - ☐ Palu Timur
 - ☐ Palu selatan
 - ☐ Palu barat
 - ☐ Palu utara
 - ☐ Mantikulore
 - ☐ Tawaeli
 - ☐ Tatanga
 - ☐ Ulujadi
6. No Hp:

7. Apakah Anda pernah memperoleh pengetahuan atau pengalaman terkait kewirausahaan (baik melalui sekolah, kuliah, seminar, pelatihan, pengalaman pribadi, dan sebagainya) selama ini?
- ☐ Ya
- ☐ Tidak
8. Apakah keluarga anda selalu mendukung setiap keputusan yang anda ambil termasuk berwirausaha?
- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan tanggapan anda berdasarkan skala likert berikut:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

4 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Efikasi Diri (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu mencari solusi saat menghadapi masalah dalam menjalankan suatu kegiatan					
2.	Saya tidak ragu untuk mengambil keputusan ketika menghadapi tantangan					
3.	Saya yakin bahwa saya dapat meraih keberhasilan jika saya memulai usaha sendiri.					
4.	Saya percaya bahwa usaha yang saya bangun akan berkembang jika ditekuni dengan sungguh-sungguh					
5.	Saya menyadari kelebihan saya yang dapat mendukung keberhasilan dalam					

	berwirausaha					
--	--------------	--	--	--	--	--

6.	Saya mengetahui kelemahan saya dan berusaha memperbaikinya untuk mencapai tujuan					
7.	Saya percaya diri saat harus berbicara atau bekerja sama dengan orang lain					
8.	Saya mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial atau tim kerja					
9.	Saya tetap semangat walaupun mengalami kegagalan dalam usaha					
10.	Saya akan mencoba lagi jika mengalami hambatan dalam meraih tujuan					

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami karakteristik utama yang harus dimiliki seorang wirausahawan					
2.	Saya memiliki pemahaman tentang bagaimana membangun jaringan bisnis yang efektif					
3.	Saya memiliki keterampilan dalam melakukan riset pasar untuk menilai peluang usaha					
4.	Saya dapat mengidentifikasi peluang usaha yang potensial di sekitar saya					
5.	Saya dapat menganalisis aspek keuangan seperti modal, biaya, dan keuntungan dalam bisnis					
6.	Saya mampu mengelola sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan usaha.					

7.	Saya memiliki pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif untuk usaha baru					
----	--	--	--	--	--	--

8.	Saya dapat menyusun rencana operasional yang sistematis dalam proposal usaha					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya membiasakan saya untuk mandiri dalam mengambil keputusan					
2.	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya dalam memilih karier, termasuk berwirausaha					
3.	Kondisi ekonomi keluarga saya mendorong saya untuk berpikir kreatif dalam mencari peluang usaha					
4.	Keluarga saya memiliki pengalaman dalam usaha sebagai sumber pembelajaran bagi saya					
5.	Saya merasa bahwa nilai-nilai keluarga berpengaruh terhadap minat saya dalam berwirausaha					
6.	Saya terbiasa dengan nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan dalam keluarga					
7.	Orang tua saya memberikan dukungan moral untuk saya dalam memulai usaha					
8.	Orang tua saya memberikan bantuan finansial atau modal awal untuk usaha saya					

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
-----	------------	----	---	---	----	-----

1.	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk memulai dan mengelola usaha sendiri					
----	--	--	--	--	--	--

2.	Saya merasa mampu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis					
3.	Saya selalu mencari peluang usaha yang dapat saya manfaatkan					
4.	Saya suka mencoba hal-hal baru dan berpikir kreatif dalam mencari solusi bisnis					
5.	Saya memiliki keinginan untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi dalam usaha saya					
6.	Saya termotivasi untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses dan berpengaruh					
7.	Saya dapat bekerja sama dan membangun hubungan baik dengan mitra bisnis dan karyawan					
8.	Saya mampu mengatasi konflik dan tantangan dalam menjalankan usaha					
9.	Saya siap menghadapi risiko dalam memulai dan mengembangkan usaha					
10.	Saya berani menginvestasikan waktu dan tenaga saya untuk membangun bisnis sendiri					

DAFTAR DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis kelamin	Usia	Profesi	Domisili
1.	Asnidar	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu selatan
2.	Ihdinar	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu barat
3.	Abdul Khalik	Laki-laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
4.	Moh Saifulhaq	Laki-laki	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu barat
5.	Hilaria Rensi S.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu selatan
6.	Muh. Rifki	Laki-laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
7.	Asnidar	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu selatan
8.	Nur	Perempuan	25-28 th	Pegawai Swasta	Palu Selatan
9.	Widya Afifah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
10.	Michael Alvonso Patol	Laki-Laki	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulore
11.	Yulianti	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
12.	Andi Nurwinda	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
13.	Nur Alifah	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
14.	Nurhanisa Budiman	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
15.	Samsinar Aulia	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
16.	Naura Nadzifah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
17.	Alyah Syafitri	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
18.	Andri	Laki-Laki	25-28 th	Wiraswasta	Palu Utara
19.	Anisa	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
20.	Nur Afni	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulore
21.	Ulya Aqilah Lutfia Dira	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
22.	Puput Tri H.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
23.	Nia Bangga P.	Perempuan	21-24 th	Wiraswasta	Palu Timur

24.	Nur Fadila	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
25.	Wilda Ramadina	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
26.	Lalu Teguh P.	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
27.	Khairunnisa A.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
28.	Sri Maurin T.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
29.	Septyyyy	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
30.	Putri	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
31.	Moh. Fadhil	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
32.	Sahir Cipongono	Laki-Laki	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
33.	Andi Wulan S.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulore
34.	Dibol	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
35.	Fitriani	Perempuan	25-28 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
36.	Yasir Arafah	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Ulujadi
37.	Indri Azkilan N.	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
38.	Arlisa	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
39.	Hasbi	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
40.	Sandie Achmad Parigade	Laki-Laki	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
41.	Muh.Ardiansyah	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
42.	Sri Maghfirah	Perempuan	21-24 th	Karyawan Swasta	Ulujadi
43.	Andi Meliastuti	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulore
44.	Melisa Sapri	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
45.	Agung Wahyudi	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulore
46.	Nurwahyuni T. Adam	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Utara
47.	Maharani K.A. Tjakunu	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Ulujadi
48.	Kania Tantri	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
49.	Muh Dwiki W.	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur

50.	Iga Mawarni K	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
51.	Hizrah Hannan	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Mantikulare
52.	Sakinah Aulia	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
53.	Nur Fuadi	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Utara
54.	Moh Nurkholis	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
55.	Dhiza Salsabila	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
56.	Fakhri Raid H.	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
57.	Munipa	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
58.	Winda Saputri	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
59.	Muhammad Raihan	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
60.	Alif Nahdatul A.	Laki-Laki	21-24 th	Wiraswasta	Palu Selatan
61.	Asni	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
62.	Sulastri	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tawaeli
63.	Muhammad Izzul Islam	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
64.	Fauzan Afif	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
65.	Nurul Khairia Lim Fatimah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
66.	Iftadhatil Mu'tamara Ali	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
67.	Nurhana Eka M.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
68.	Moh Gifari	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
69.	Karlinda	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
70.	Dela Puspita	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
71.	Putri Nabila	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
72.	Muh Rifaldi L.	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
73.	Rifaldi Saikim	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
74.	Wahyu Hidayat	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga

75.	Abby Banyu Z.	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
76.	Jumardin	Laki-Laki	21-24 th	.	Palu Barat
77.	Undriani	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
78.	Nur Halizah I.	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
79.	Tilawatil	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Timur
80.	Cindi Safitri	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
81.	Selfi Rahmadani	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Ulujadi
82.	Windiani	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
83.	Nabila Sukmah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
84.	Salma Soleha	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
85.	Zahwa Nur S.	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
86.	Masyita Tri N.	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga
87.	Dicki Wahyudi	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
88.	Auliya Rahmadani	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Selatan
89.	Ribka Randalongi	Perempuan	25-28 th	Ibu Rumah Tangga	Palu Selatan
90.	Anisah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
91.	Mutiara Ramadani	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
92.	Puput Maharani	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
93.	Mahdiyyah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
94.	Halisah	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
95.	Najwa Gasim Y.	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
96.	Anggun Dwi Larasati	Perempuan	17-20 th	Pelajar/Mahasiswa	Ulujadi
97.	Pahman	Laki-Laki	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
98.	Anis Musarofah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
99.	Nurul Khoiriyah	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Palu Barat
100.	Amanda Tria .	Perempuan	21-24 th	Pelajar/Mahasiswa	Tatanga

HASIL TABULASI DATA

Efikasi Diri (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	42
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	48
6	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	38
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	41
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	44
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
10	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	40
11	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	35
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	39
14	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	50
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
17	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	35
18	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	40
19	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	34
22	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	49
23	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	42
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	42
25	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	37
26	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	38
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
29	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	49
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	38
31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
32	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	37
34	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	43
35	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	32
36	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
37	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
38	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	45
39	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	39
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	46
41	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	46
42	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	37
43	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	49
44	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	46
47	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	38
48	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	45

49	4	3	3	5	3	3	5	5	3	4	39
50	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
52	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	37
53	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	44
54	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	47
55	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43
56	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	36
57	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	41
58	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	35
59	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	35
60	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	39
61	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	50
62	3	4	4	5	4	5	5	3	3	3	11
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	36
64	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	38
65	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	39
66	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	43
67	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	21
68	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	41
69	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	38
70	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	43
71	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	44
72	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	38
73	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	44
74	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
75	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	16
79	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
80	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	10
81	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	48
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
83	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	40
84	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	38
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	50
87	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	37
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
89	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	45
90	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
91	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
92	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
93	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	43
94	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	44
95	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
96	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
97	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
98	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	42
99	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
100	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42

Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	31
2	4	4	4	4	4	4	4	4	30
3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	3	4	4	4	4	4	33
5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	5	3	5	30
7	5	5	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	3	4	4	4	4	4	32
9	4	3	4	4	4	3	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	3	4	3	4	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	4	4	4	34
13	3	3	3	3	3	4	2	3	31
14	5	4	5	4	5	4	3	4	40
15	4	4	3	4	4	4	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	5	5	32
17	4	4	3	3	4	3	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	4	4	31
19	3	3	3	3	4	4	4	3	32
20	4	3	4	4	4	4	4	4	29
21	4	3	4	4	5	4	3	5	24
22	3	4	4	4	4	4	3	3	35
23	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	5	4	4	4	5	5	4	4	30
25	4	5	4	4	4	4	4	4	28
26	4	3	3	4	4	4	4	4	24
27	4	4	3	3	3	3	4	4	38
28	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	5	5	5	5	5	5	39
30	4	3	3	4	4	4	4	4	26
31	5	4	5	5	5	5	5	5	40
32	3	3	3	4	3	4	3	3	34
33	5	5	5	5	5	5	5	5	26
34	4	5	4	4	4	5	4	4	29
35	4	4	3	3	3	3	3	3	24
36	4	3	3	4	4	4	3	4	31
37	3	3	3	3	3	3	3	3	31
38	4	3	5	4	3	4	3	5	31
39	4	3	4	4	4	4	4	4	27
40	5	4	4	4	3	3	4	4	21
41	2	3	4	3	4	3	4	4	34
42	3	2	2	3	3	3	3	2	25
43	3	4	5	5	5	4	4	4	35
44	3	3	3	4	3	3	3	3	35
45	5	5	5	4	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	4	5	5	5	35
47	4	4	4	4	4	4	4	3	34
48	4	5	4	5	4	5	4	4	37
49	5	4	3	4	5	5	4	4	32
50	5	5	4	4	5	5	5	4	36

51	4	4	3	4	4	4	4	5	32
52	4	5	5	5	4	4	5	4	31
53	5	3	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	3	4	33
55	3	4	4	4	5	4	5	3	37
56	4	4	4	4	4	4	5	4	21
57	5	5	5	5	5	4	4	4	29
58	2	2	4	4	2	3	2	2	23
59	3	4	3	3	4	4	4	4	22
60	3	2	3	3	3	3	3	3	36
61	2	2	2	3	4	3	3	3	40
62	4	3	5	5	5	5	4	5	8
63	5	5	5	5	5	5	5	5	28
64	1	1	1	1	1	1	1	1	31
65	4	3	4	3	3	3	4	4	31
66	4	4	5	4	4	4	3	3	31
67	4	4	3	4	4	4	4	4	23
68	4	4	4	3	4	4	4	4	31
69	2	3	3	2	3	4	3	3	31
70	4	4	3	4	4	4	4	4	27
71	4	3	4	4	4	4	4	4	34
72	4	3	3	3	4	4	3	3	27
73	4	4	5	4	5	4	4	4	37
74	3	4	4	4	3	3	3	3	36
75	4	4	4	5	5	5	5	5	32
76	4	4	5	5	5	5	4	4	32
77	4	4	4	4	4	4	4	4	22
78	4	4	4	4	4	4	4	4	17
79	3	3	3	3	2	2	3	3	31
80	2	1	3	2	3	2	2	2	8
81	4	4	3	3	5	4	4	4	40
82	1	1	1	1	1	1	1	1	22
83	5	5	5	5	5	5	5	5	32
84	3	4	3	3	4	1	2	2	25
85	4	4	4	4	4	4	4	4	29
86	3	3	4	3	3	3	3	3	40
87	3	3	4	4	4	4	3	4	18
88	5	5	5	5	5	5	5	5	35
89	3	3	2	2	2	2	2	2	36
90	4	4	5	5	5	4	4	4	36
91	5	4	4	5	4	5	5	4	36
92	5	4	5	4	4	5	5	4	34
93	5	4	4	5	5	5	4	4	36
94	4	4	5	4	5	4	4	4	36
95	5	5	4	4	4	4	5	5	35
96	5	5	4	4	4	5	5	4	36
97	4	4	5	5	4	4	4	5	36
98	5	5	4	4	4	5	5	4	34
99	5	4	5	5	4	4	4	5	36
100	4	4	5	3	5	5	4	4	34

Lingkungan Keluarga (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	5	5	5	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	3	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	5	4	5	5	40
6	5	5	3	3	4	4	5	4	27
7	5	5	5	5	5	5	5	5	32
8	4	3	4	4	4	4	3	1	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	35
10	5	5	4	4	5	4	4	3	32
11	5	3	4	4	5	5	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	34
13	4	4	4	3	4	2	3	3	29
14	4	5	5	4	5	4	5	2	39
15	4	4	4	2	4	3	4	4	30
16	5	5	5	5	5	5	4	5	32
17	4	4	3	4	4	3	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	3	4	3	3	3	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	31
21	5	5	4	5	5	4	5	3	33
22	4	4	4	4	4	3	4	4	40
23	4	4	4	5	4	5	4	3	34
24	5	5	5	5	5	5	5	5	33
25	4	5	4	5	4	4	4	4	30
26	4	4	5	5	4	4	4	3	29
27	3	4	4	4	4	3	4	4	35
28	4	4	3	3	4	3	4	4	36
29	4	4	5	5	5	5	4	3	40
30	4	5	5	5	5	4	5	3	28
31	5	5	5	5	5	5	5	5	38
32	4	4	3	3	3	3	4	4	37
33	5	5	3	5	5	5	5	5	33
34	5	5	5	5	5	4	4	4	33
35	4	4	4	4	5	4	4	4	26
36	5	5	4	3	4	4	5	3	33
37	3	3	4	4	3	3	3	3	32
38	3	4	4	5	5	4	4	4	36
39	5	5	4	4	3	4	4	3	34
40	4	4	3	5	5	5	5	5	29
41	4	5	4	5	3	5	4	4	40
42	4	4	3	3	4	3	4	4	29
43	5	5	5	5	5	5	5	5	31
44	4	4	4	3	3	3	4	4	36
45	5	5	3	2	4	3	5	4	31
46	4	5	5	4	4	4	5	5	34
47	4	4	4	4	4	4	4	3	31
48	5	3	4	4	5	4	4	5	36
49	3	3	5	3	4	3	5	5	31
50	4	5	5	5	4	5	5	3	29

51	4	4	4	4	4	4	4	3	39
52	3	4	4	4	4	3	4	3	40
53	5	5	5	5	5	5	4	5	36
54	5	5	5	5	5	5	5	5	36
55	5	5	4	5	5	4	3	5	37
56	4	5	4	5	5	5	5	3	26
57	4	5	5	5	4	5	5	4	33
58	4	5	4	2	4	2	3	2	25
59	5	5	3	4	4	3	5	4	21
60	4	4	3	3	3	2	3	3	35
61	3	4	2	2	3	2	2	3	38
62	4	5	3	5	5	3	5	5	8
63	5	3	5	5	5	5	5	5	30
64	1	1	1	1	1	1	1	1	32
65	4	4	4	4	4	4	3	3	39
66	3	4	4	5	5	4	4	3	38
67	5	5	5	5	5	4	5	5	12
68	5	5	5	5	5	3	5	5	31
69	1	1	1	2	2	3	1	1	37
70	4	4	4	3	4	4	4	4	26
71	5	4	5	4	5	4	5	5	34
72	4	4	3	3	3	3	3	3	29
73	4	4	5	5	4	4	4	4	37
74	4	4	2	4	4	4	4	3	31
75	5	5	4	4	5	5	4	5	32
76	4	4	3	4	5	4	3	4	31
77	4	4	4	4	4	4	4	4	23
78	4	4	4	4	4	4	4	3	16
79	3	3	2	3	3	3	3	3	34
80	2	2	2	2	2	2	2	2	8
81	5	5	4	4	3	4	5	4	40
82	1	1	1	1	1	1	1	1	37
83	5	5	5	5	5	5	5	5	32
84	3	4	5	5	5	5	5	5	24
85	4	4	4	4	4	4	4	4	29
86	3	3	3	2	4	2	4	3	37
87	4	4	4	4	4	3	3	3	24
88	5	5	5	4	4	5	5	4	35
89	4	2	2	4	4	2	3	3	37
90	5	4	4	4	5	5	4	4	36
91	5	4	5	5	4	4	5	5	37
92	5	4	4	5	5	4	4	5	33
93	5	4	5	5	5	4	5	4	34
94	4	5	4	4	4	4	4	4	35
95	4	4	4	4	4	5	5	4	34
96	4	4	5	5	5	4	4	4	35
97	4	4	4	4	4	5	4	5	35
98	4	4	5	5	5	4	4	4	39
99	4	4	5	4	5	5	4	4	35
100	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Minat Berwirausaha (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	50
6	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	42
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	40
11	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	35
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	40
14	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	42
17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	30
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	40
21	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
23	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	42
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
25	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	38
27	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	47
28	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	43
35	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	30
36	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	45
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
38	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	40
39	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	3	5	4	3	2	3	3	3	2	45
42	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	33
43	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	45
44	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	44
45	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	40
46	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	45
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	48
49	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	40
50	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	42

[illegible]

UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas X1

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X3.5	Pearson Correlation	.672**	.587**	.675**	.717**	1	.649**	.672**	.629**	.850**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.584**	.536**	.650**	.740**	.649**	1	.639**	.549**	.818**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.690**	.715**	.679**	.609**	.672**	.639**	1	.668**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.633**	.508**	.535**	.532**	.629**	.549**	.668**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.824**	.790**	.826**	.822**	.850**	.818**	.862**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Y

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.717**	.697**	.750**	.717**	.706**	.722**	.690**	.658**	.734**	.868**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.717**	1	.715**	.721**	.693**	.638**	.746**	.683**	.668**	.697**	.852**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.697**	.715**	1	.790**	.665**	.660**	.668**	.724**	.602**	.611**	.837**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.750**	.721**	.790**	1	.744**	.709**	.711**	.653**	.658**	.713**	.874**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.717**	.693**	.665**	.744**	1	.884**	.680**	.578**	.677**	.787**	.872**

[illegible]

Y	Pearson Correlation	.868**	.852**	.837**	.874**	.872**	.863**	.858**	.827**	.810**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. Uji Realibilitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	10

2. Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	8

3. Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

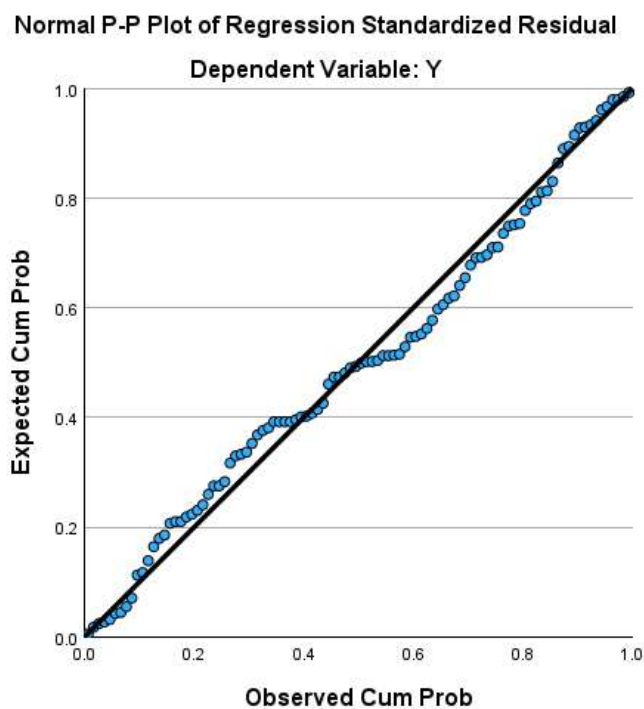
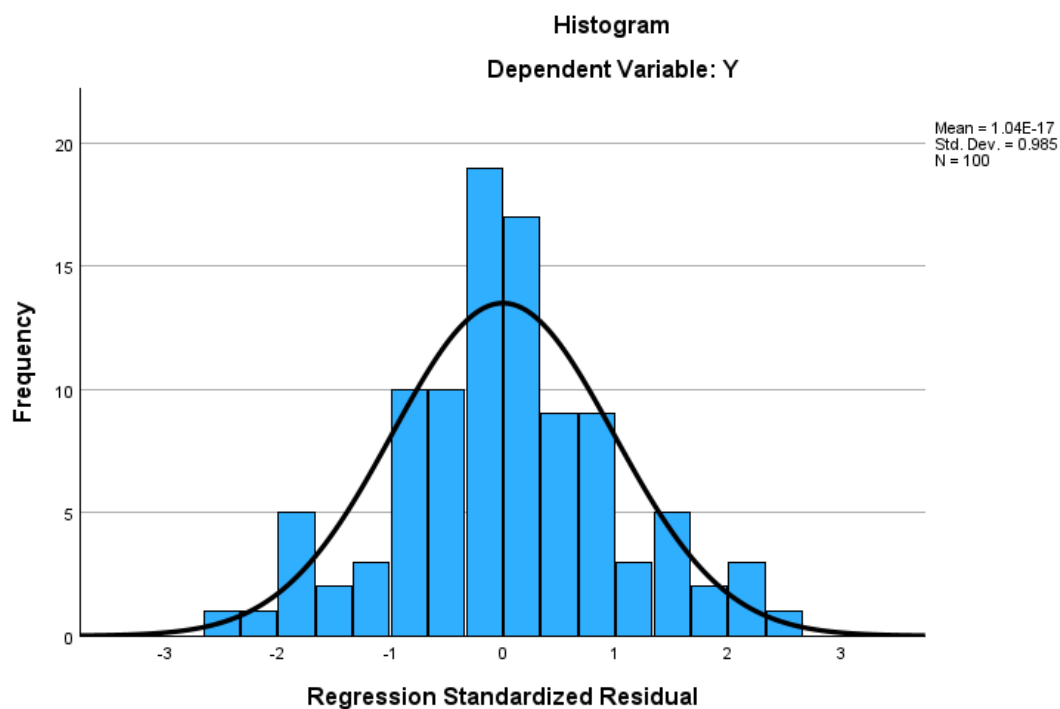
4. Uji Realibilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.63546976
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.067
	Negative		-.057
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.330
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.318
		Upper Bound	.343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.240	4.166
	X2	.281	3.554
	X3	.239	4.176

a. Dependent Variable: Y

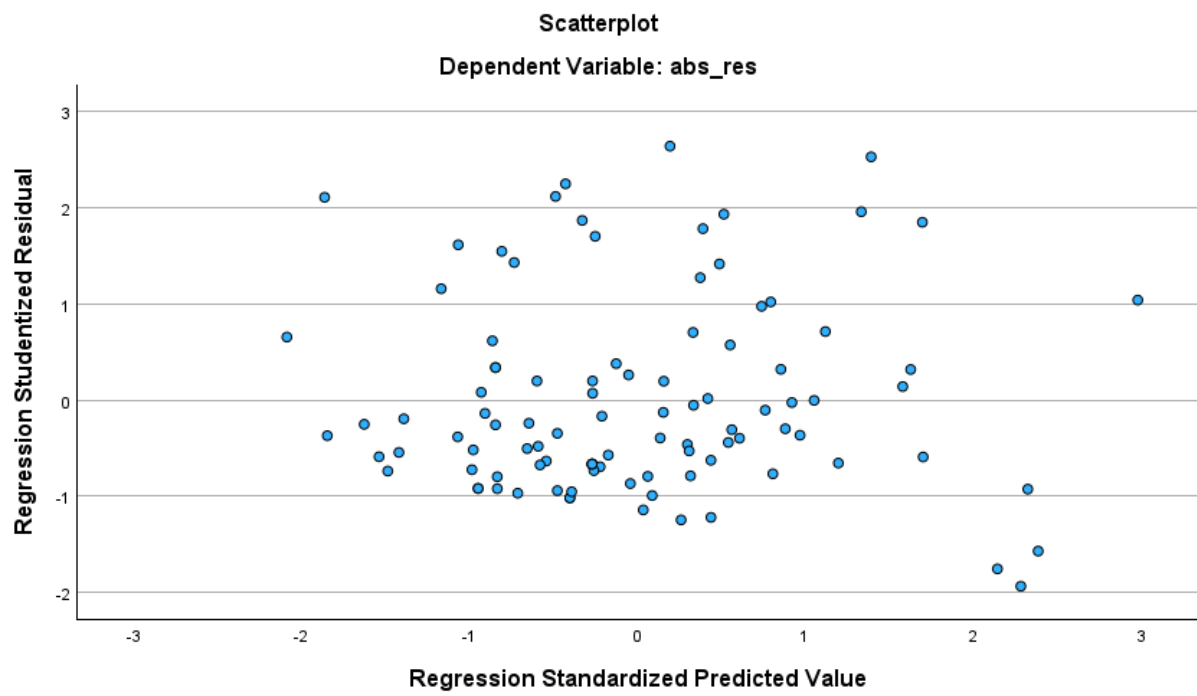
3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.486	1.028		3.392	.001
	X1	-.048	.051	-.189	-.940	.350

X2	-.100	.054	-.347	-1.872	.064
X3	.109	.057	.382	1.901	.060

a. Dependent Variable: abs_res



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.201	1.623		-.740	.461
	X1	.615	.080	.557	7.681	<.001
	X2	.339	.085	.269	4.006	<.001
	X3	.203	.090	.163	2.249	.027

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS

1. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.201	1.623		-.740	.461
	X1	.615	.080	.557	7.681	<,001
	X2	.339	.085	.269	4.006	<,001
	X3	.203	.090	.163	2.249	.027

a. Dependent Variable: Y

2. Uji F

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4976.536	3	1658.845	231.593	<,001 ^b
	Residual	687.624	96	7.163		
	Total	5664.160	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.879	.875	2.676

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

DOKUMENTASI

1. Angket pada google foam

**KUESIONER PENELITIAN
"PENGARUH
EFIKASI DIRI,
PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN
DAN LINGKUNGAN
KELUARGA
TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA
GEN Z KOTA PALU"**

Assalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,

Saya Khumail Khatimah (21.5.12.0175),
Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
(ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) UIN Darul Iktisad Palu angkatan 2021.
Saya sedang melakukan penelitian tentang
satu variabel keluarga dengan judul:
"Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan
Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga
Terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Kota
Palu".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya
memohon dengan hormat kepada
Saudaraku untuk mengisi kuesioner penelitian
ini. Peran Anda Saudaraku akan sangat
bermanfaat bagi penyusunan data yang
kami butuhkan dalam penyusunan penelitian
ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk
penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan
data yang kami peroleh. Atas bantuan
Saudaraku dalam menjawab pernyataan pada
kuesioner ini diucapkan terimakasih.

Wasalamu/alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Login ke Google untuk menyimpan progres.
Pilihan lebih cepat

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

EFIKASI DIRI (X1)

Pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan
jawaban teman-teman dengan menggunakan
skala penilaian berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
Pilih salah satu angka dari skala di atas yang
paling sesuai dengan pendapat atau
pengalaman Anda. Tidak ada jawaban benar
atau salah!

Saya mampu mencari solusi saat
menghadapi masalah dalam
menjalankan suatu kegiatan *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

**PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
(X2)**

Pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan
jawaban teman-teman dengan menggunakan
skala penilaian berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
Pilih salah satu angka dari skala di atas yang
paling sesuai dengan pendapat atau
pengalaman Anda. Tidak ada jawaban benar
atau salah!

Saya memahami karakteristik utama
yang harus dimiliki seorang
wirausahawan *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

MINAT BERWIRSAUSAHA (Y)

Pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan
jawaban teman-teman dengan menggunakan
skala penilaian berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
Pilih salah satu angka dari skala di atas yang
paling sesuai dengan pendapat atau
pengalaman Anda. Tidak ada jawaban benar
atau salah!

Saya yakin bahwa saya memiliki
kemampuan untuk memulai dan
mengelola usaha sendiri *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

Pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan
jawaban teman-teman dengan menggunakan
skala penilaian berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
Pilih salah satu angka dari skala di atas yang
paling sesuai dengan pendapat atau
pengalaman Anda. Tidak ada jawaban benar
atau salah!

Orang tua saya membiasakan saya
untuk mandiri dalam mengambil
keputusan *

☒ 1

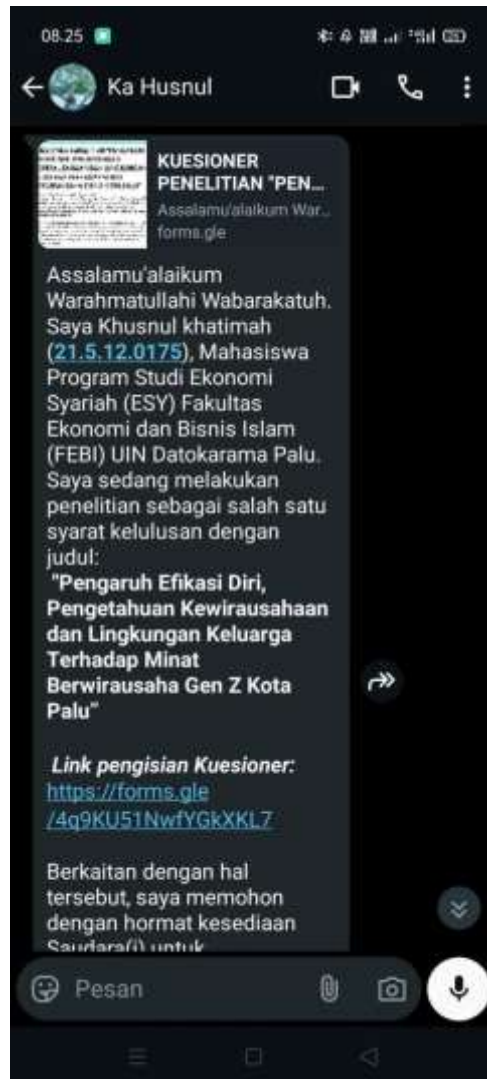
☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

2. Pembagian angket dalam bentuk link (online)



3. Dokumentasi pengisian angket secara langsung (offline)





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Khusnul Khatimah
NIM : 21.5.12.0175
TTL : Barru, 22 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Anoa 1
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Mahasiswa
No. Hp : 082259647430
Email : Khusnulkotimah@gmail.com
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1.	TK Ak-ikhlas Hajar Aswad	2009	Berijazah
2.	MI Al-Ikhlas Watumaeta	2015	Berijazah
3.	SMP Negeri 1 Lore Utara	2018	Berijazah
4.	SMA Negeri 1 Lore Utara	2021	Berijazah
5.	UIN Datokarama Palu	2025	Selesai

C. Pengalaman Kerja/Organisasi

No.	Pengalaman Kerja/Organisasi	Tahun
1.	Mengajar di TPQ Daarul Qurra'	2019-2021
2.	Anggota Bidang kerohanian OSIS SMAN 1 Lore Utara	2019-2020
3.	Anggota bidang keagamaan HMJ Ekonomi Syariah	2021-2022
4.	Sekretaris Umum HMJ Ekonomi Syariah	2023-2024
5.	Anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEBI UIN Datokarama Palu	2022-2024